

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 5 Alat Transportasi
Subtema 1 Jenis-Jenis Alat Transportasi – Eni Priyanti, Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa –
Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan, 2020

iv + 140 hlm.

I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Eni Priyanti, Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran
VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 5 Alat
Transportasi Subtema 1 Jenis-Jenis Alat Transportasi**
ISBN 978-602-259-498-7

Pengarah

Totok Suprayitno

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,

Wahid Yudianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Eni Priyanti

Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas

Editor

Herry Prasetyo

Ilustrator Sampul

Ade Prihatna

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi

Deborah Amadis Mawa

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,

Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 5 Alat
Transportasi Subtema 1 Jenis-Jenis Alat Transportasi, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang
bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai, semoga kalian semua dalam keadaan sehat!

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran dari rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak di negara lain juga mengalaminya. Jadi, kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul literasi dan numerasi ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan berbagai bacaan dan aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu. Jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain, dan mengonsumsi makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari Covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.

Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Apa kabar, siswa kelas 6?

Semoga kalian selalu sehat dan penuh semangat dalam belajar.

Minggu ini, kalian akan mempelajari alat transportasi. Kalian juga akan mengerjakan proyek membuat miniatur alat transportasi. Kalian boleh memilih alat transportasi yang kalian sukai: darat, laut, atau udara. Seru sekali, bukan?

Kalian akan membaca teks-teks bacaan tentang alat-alat transportasi di dalam modul ini. Ada pula kegiatan membaca buku cerita secara mandiri. Seperti sebelumnya, kalian boleh membagikan cerita-cerita di dalam modul ini kepada keluarga di rumah.

Kerjakan kegiatan yang ada pada modul ini secara mandiri, ya. Jika menemui kesulitan, kalian boleh meminta petunjuk atau bantuan orang tua dan anggota keluarga lain di rumah. Jangan lupa untuk selalu berolahraga dan menjaga kesehatan.

Selamat belajar!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
A. Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar	1
B. Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini	2
C. Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar	
1. Kegiatan Literasi Hari Ke-1	5
2. Kegiatan Numerasi Hari Ke-1	16
3. Kegiatan Literasi Hari Ke-2	24
4. Kegiatan Numerasi Hari Ke-2	32
5. Kegiatan Literasi Hari Ke-3	38
6. Kegiatan Numerasi Hari Ke-3	46
7. Kegiatan Literasi Hari Ke-4	52
8. Kegiatan Numerasi Hari Ke-4	61
9. Kegiatan Literasi Hari Ke-5	70
10. Kegiatan Numerasi Hari Ke-5	86
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6	94
D. Buku/Lembar Kerja Siswa	97
E. Jurnal Membaca Mingguan	103
F. Penutup	112
G. Glosarium	113
H. Lembar Sobek	114

Petunjuk bagi Orang Tua dan Siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar.



Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar

1. Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar.
2. Baca dan pelajarilah modul ini dengan didampingi orang tua atau wali.
3. Setiap hari kalian akan melakukan aktivitas belajar selama 105 menit untuk aktivitas literasi dan 105 menit untuk aktivitas numerasi.
4. Tidak perlu sekaligus belajar selama 105 menit. Setiap hari aktivitas belajar akan dibagi 3 kegiatan masing-masing 35 menit.
5. Di dalam modul, setiap sesi kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas. Keterangan aktivitas dilengkapi dengan alokasi waktu belajar. Kamu tinggal menyesuaikan waktu belajar dengan rutinitas di rumah untuk melakukan kegiatan 1, 2, dan 3. Setiap kegiatan akan diberi warna yang berbeda. Berikut adalah penjelasan pembagian kegiatan beserta warna masing-masing. Perhatikan, ya!

Kegiatan Literasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-4

Kegiatan 1 🕒 35 Menit	Kegiatan 2 🕒 35 Menit	Kegiatan 3 🕒 35 Menit
Pesan Pagi 🕒 10 Menit	Ayo Menulis 🕒 25 Menit	Ayo Berlatih 🕒 25 Menit
Ayo Membaca 🕒 25 Menit		Jurnal Membaca 🕒 5 Menit
		Refleksiku 🕒 5 Menit

Kegiatan Literasi Hari Ke-5

Kegiatan 1 ⌚ 35 Menit	Kegiatan 2 ⌚ 60 Menit	Kegiatan 3 ⌚ 10 Menit
Pesan Pagi ⌚ 10 Menit	Ayo Membaca ⌚ 60 Menit	Jurnal Membaca ⌚ 5 Menit
Ayo Menulis ⌚ 25 Menit		Refleksiku ⌚ 5 Menit

Kegiatan Numerasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-5

Kegiatan 1 ⌚ 35 Menit	Kegiatan 2 ⌚ 35 Menit	Kegiatan 3 ⌚ 35 Menit
Ayo Berhitung ⌚ 10 Menit	Ayo Mencoba ⌚ 35 Menit	Ayo Berlatih ⌚ 25 Menit
Ayo Membaca ⌚ 25 Menit		Ayo Memeriksa ⌚ 10 Menit

Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6

Kegiatan 1 ⌚ 10 Menit	Kegiatan 2 ⌚ 105 Menit	Kegiatan 3 ⌚ 50 Menit
Pesan Pagi ⌚ 10 Menit	Mengerjakan Proyek Akhir Minggu ⌚ 105 Menit	Ayo Menulis ⌚ 45 Menit
		Refleksiku ⌚ 5 Menit

- Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja khusus dengan mengikuti format yang ada di bagian lampiran modul ini.
- Kamu cukup menulis jawabannya dan pastikan tidak lupa mencantumkan nomor halaman soal.
- Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar kegiatan ini berguna untukmu.

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, bulan ini kita akan mempelajari tema ALAT TRANSPORTASI. Apakah itu alat transportasi? Alat transportasi adalah alat yang membantu pergerakan manusia atau perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi dapat berupa kendaraan yang digerakkan oleh mesin berbahan bakar atau bahkan tenaga manusia dan hewan.

Nah, untuk minggu ini kita akan mempelajari **jenis-jenis alat transportasi darat, laut, dan udara serta mekanisme gerak dan perbandingannya di tiap moda.**

Di hari pertama kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: membaca teks tentang perubahan alat transportasi, menulis percobaan tentang gaya, kosakata baru, **numerasi**

Di hari kedua kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: membaca teks tentang transportasi darat yang menggunakan rel, membuat infografik, menemukan kata depan dalam teks bacaan, numerasi

Di hari ketiga kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: membaca teks tentang transportasi laut kapal-kapal besar, menulis prediksi, menyunting kata depan dan huruf kapital, **numerasi**

Di hari keempat kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: membaca teks tentang cara kerja pesawat terbang, menulis karangan tentang bandara, mengenal kata personifikasi, **numerasi**

Di hari kelima kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: merencanakan proyek membuat miniatur alat transportasi, membaca mandiri, numerasi

Di hari keenam kalian akan melakukan kegiatan berbasis proyek yaitu membuat miniatur alat transportasi dan membuat laporan kegiatan.

Setelah melakukan pembelajaran, kalian akan mengetahui jenis-jenis alat transportasi. Kalian juga akan membuat miniatur alat transportasi di hari terakhir pembelajaran pada minggu ini.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua atau anggota keluarga lainnya dengan semangat, ya!

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema Jenis-Jenis Alat Transportasi

Topik Transportasi darat, laut, udara (bagaimana mekanisme gerak dan perbandingannya di tiap moda)



Pesan Pagi

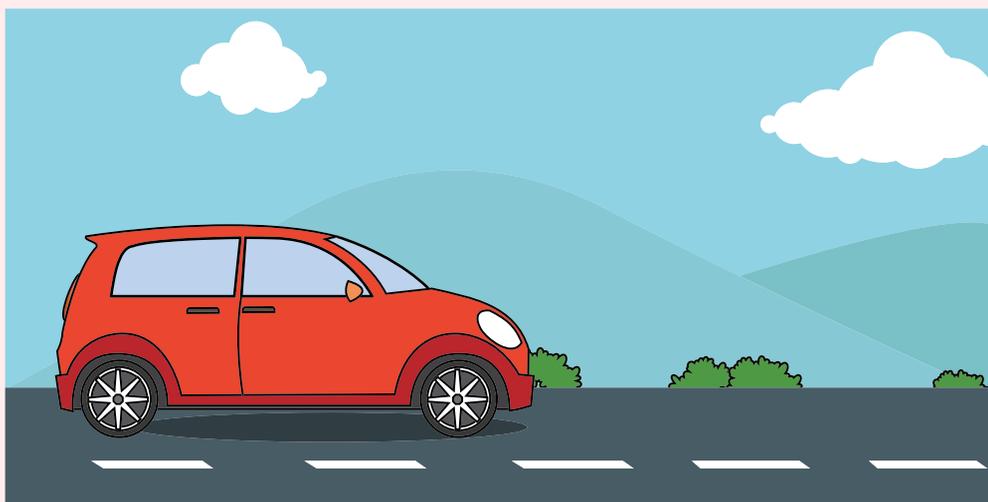
🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6! Kamu tampak bersemangat hari ini.

Siapkan buku kerja dan alat tulismu ya.
Jangan lupa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Benda apa yang bisa bergerak di dalam rumah atau di sekitar rumahmu?
2. Mengapa benda itu bisa bergerak?
3. Apakah benda itu alat transportasi milik keluargamu?

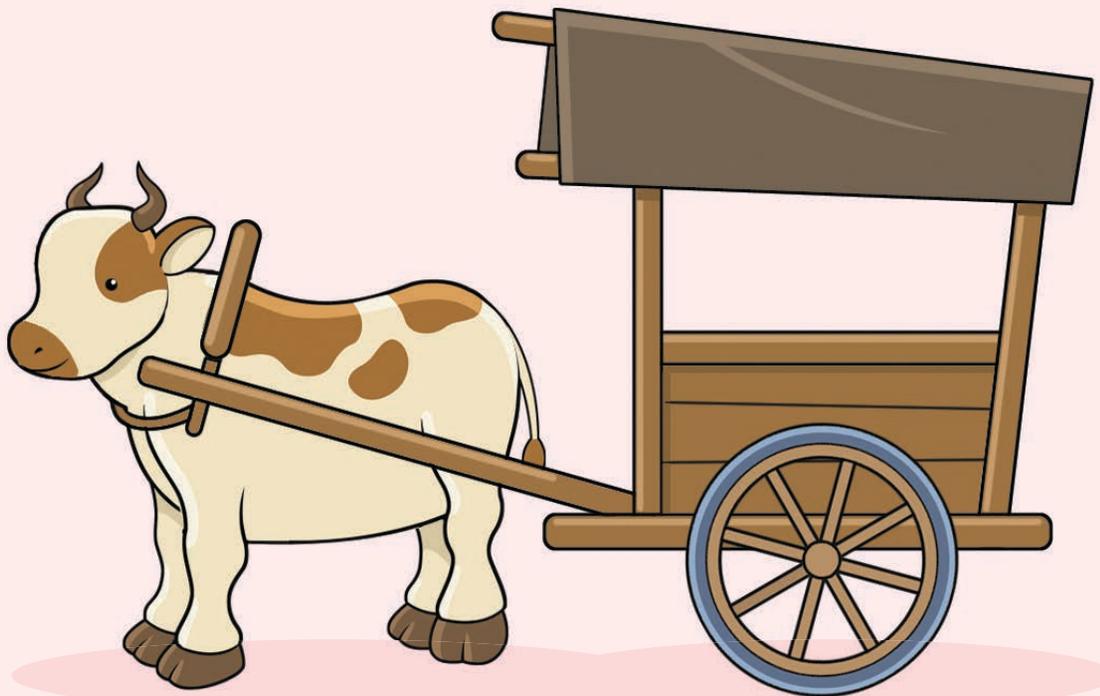




Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar di bawah ini dengan teliti! Kamu diminta untuk memberikan pendapatmu tentang gambar tersebut.



Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Pernahkah kamu melihat alat transportasi seperti pada gambar?
2. Apa nama alat transportasi itu di daerah tempat tinggalmu?
3. Menurutmu, untuk apa alat transportasi itu dibuat?
4. Mengapa alat transportasi itu bisa bergerak?

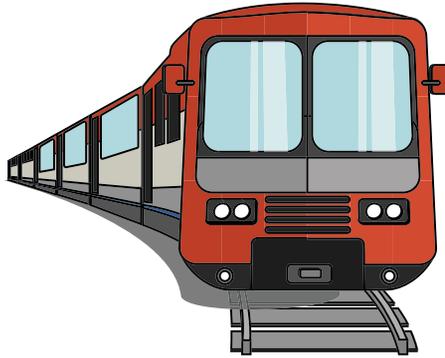
Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Selalu Ada Ide Baru

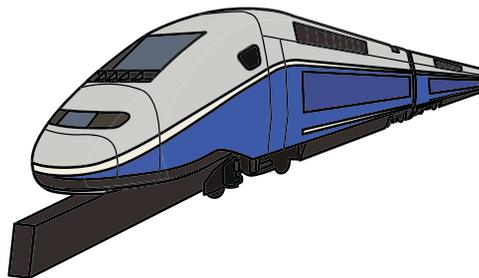
Kita sekarang hidup di era modern dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, termasuk dalam bidang transportasi. Alat transportasi sekarang tentu berbeda jauh dengan alat transportasi pada masa dulu. Zaman dulu, orang bepergian hanya dengan berjalan kaki, lalu berkembang dengan bantuan hewan, kemudian naik kendaraan yang menggunakan motor sebagai penggerakannya. Perubahan alat transportasi ini karena adanya perubahan sosial dan budaya di dalam masyarakat. Ide manusia selalu berkembang untuk kemajuan kehidupan manusia itu sendiri.

Perubahan dalam bidang transportasi sebagai sarana pengangkut atau bepergian dari satu tempat ke tempat lain memiliki dampak positif dan negatif. Alat transportasi modern menghemat waktu tempuh, tenaga, ongkos, dan memberikan kenyamanan dalam bepergian. Naik motor tentu lebih cepat sampai ke tempat tujuan dibandingkan dengan naik sepeda, bukan? Sayangnya, kendaraan bermotor menimbulkan polusi karena menghasilkan asap yang mengandung gas berbahaya, juga mengurangi cadangan minyak bumi sebagai bahan bakarnya.

Alat transportasi diciptakan manusia untuk memudahkan mereka berpindah atau mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Pada prinsipnya, alat transportasi dikembangkan dengan menerapkan gaya dalam cara kerjanya. Gaya meliputi tarikan dan dorongan. Kedua aksi inilah, yaitu **menarik dan mendorong**, yang menyebabkan alat transportasi bergerak dan berpindah tempat. Dulu, yang disebut sebagai kereta adalah gerobak bertutup yang ditarik kuda atau lembu. Orang-orang biasa menyebutnya delman, dokar, atau pedati. Pada masa sekarang, kereta adalah gerobak besar yang terbuat dari besi yang ditarik atau didorong oleh mesin, namanya kereta api. Mesin ini bisa bekerja jika diberikan bahan bakar hasil olahan minyak bumi ataupun listrik. Nah, mesin ini jugalah yang membuat alat transportasi modern lebih menghemat waktu dibandingkan alat transportasi tradisional.



Ada juga alat transportasi yang dikembangkan dari ide manusia terhadap gaya magnet, yaitu kereta api *maglev*. Kereta api ini mengambang di atas rel, seolah tidak dipengaruhi oleh gaya gravitasi bumi. Kereta *maglev* tidak menyentuh rel untuk mengurangi gaya gesekan. Karena itulah, kereta yang menggunakan magnet sebagai pendorongnya ini mampu melaju dengan kecepatan 600 km/jam. Jauh lebih cepat daripada kereta api biasa dan sangat menghemat waktu. Hanya saja biaya pembuatannya sangatlah mahal. Kereta *maglev* bisa ditemukan di negara Jepang.



Ide manusia selalu akan berkembang dan mengalami perubahan. Ide-ide baru akan muncul untuk menciptakan alat transportasi yang lebih modern. Entah itu alat transportasi darat, laut, ataupun udara. Semua diciptakan untuk mempermudah aktivitas manusia sesuai dengan kebutuhan dan perubahan sosial budayanya.

Sumber: sumber.belajar.kemdikbud.go.id, sciencetrek.org dengan penyesuaian.

Kegiatan Literasi

Setelah membaca teks tersebut, ujliah kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut.

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa ide pokok paragraf pertama teks?
2. Jelaskan perubahan perilaku pada masyarakat dalam penggunaan alat transportasi!
3. Paragraf manakah yang menjelaskan pemanfaatan gaya magnet dalam bidang transportasi?
4. Tuliskan kalimat dalam teks yang menunjukkan dampak negatif alat transportasi modern!
5. Tuliskan simpulan teks bacaan di atas dengan kata-katamu sendiri!

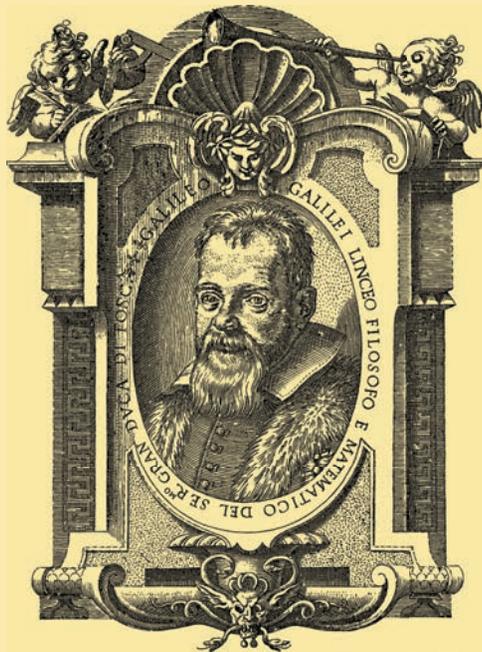
Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Di dalam teks bacaan disebutkan bahwa gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berpindah tempat, bahkan berubah bentuknya. Jenis gaya ada banyak macamnya, di antaranya gaya gravitasi. Gaya gravitasi menarik semua benda yang ada di permukaannya. Gravitasi bumi membuat benda-benda di atas permukaan bumi selalu menempel pada tanah. Jika tidak ada gaya gravitasi maka setiap benda atau manusia termasuk kamu, akan melayang-layang seperti di luar angkasa.



Tahukah kamu?

Teori tentang gravitasi dimulai dari percobaan Galileo Galilei, seorang ilmuwan yang hidup pada sekitar abad ke-16. Dia menjatuhkan bola dari Menara Pisa untuk melihat bagaimana benda itu jatuh. Menurut Galileo, kecepatan jatuh benda dipengaruhi oleh hambatan udara pada benda yang ringan dan lebih luas permukaannya.

Sumber foto: <https://pixabay.com>

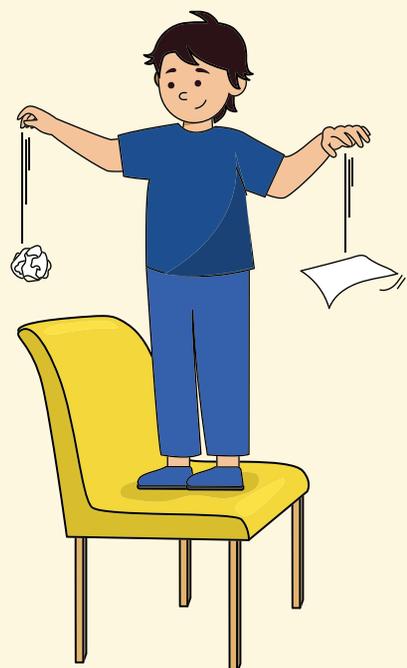
Ayo, saatnya kamu menjadi ilmuwan cilik. Kamu akan melakukan percobaan seperti Galileo Galilei.

Pertama, siapkan dua lembar kertas.

Kedua, remaslah salah satu kertas itu menjadi gumpalan seperti bola.

Ketiga, naiklah ke tempat yang agak tinggi, misalnya di kursi atau tangga, dan berdirilah di sana. Jangan lupa membawa kedua kertasmu tadi.

Keempat, angkatlah tanganmu sama tinggi. Pada waktu yang sama, jatuhkan kedua kertas itu dari tempatmu berdiri.



Kegiatan Literasi

Kelima, amati kedua kertas yang kamu jatuhkan tadi, mana yang lebih cepat atau lebih lambat menyentuh lantai atau tanah.

Ulangi sekali lagi percobaan itu untuk memastikan hasil pengamatanmu.

Nah, kamu bisa membuat permainan “Balapan Jatuh Lebih Dulu” dengan benda-benda lain di sekitarmu. Benda-benda yang tercantum dalam tabel ini boleh kamu ganti dengan benda lain yang kamu punyai, ya. Ajaklah kakak atau adikmu melakukan permainan ini agar lebih seru.

Buatlah tabel dan tuliskan hasil percobaanmu di buku kerja atau buku tulismu!

Balapan Jatuh Lebih Dulu

Balapan ke-	Benda		Yang Jatuh Lebih Dulu
1	Selembaar kertas	Kertas yang diremas seperti bola	Kertas yang diremas seperti bola
2	Bola kertas	Pensil	
3	Kapas	Selembaar kertas	
4	Pensil	Penghapus karet	
5	Bola plastik	Pensil	
6			
7			
8			
9			
10			



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

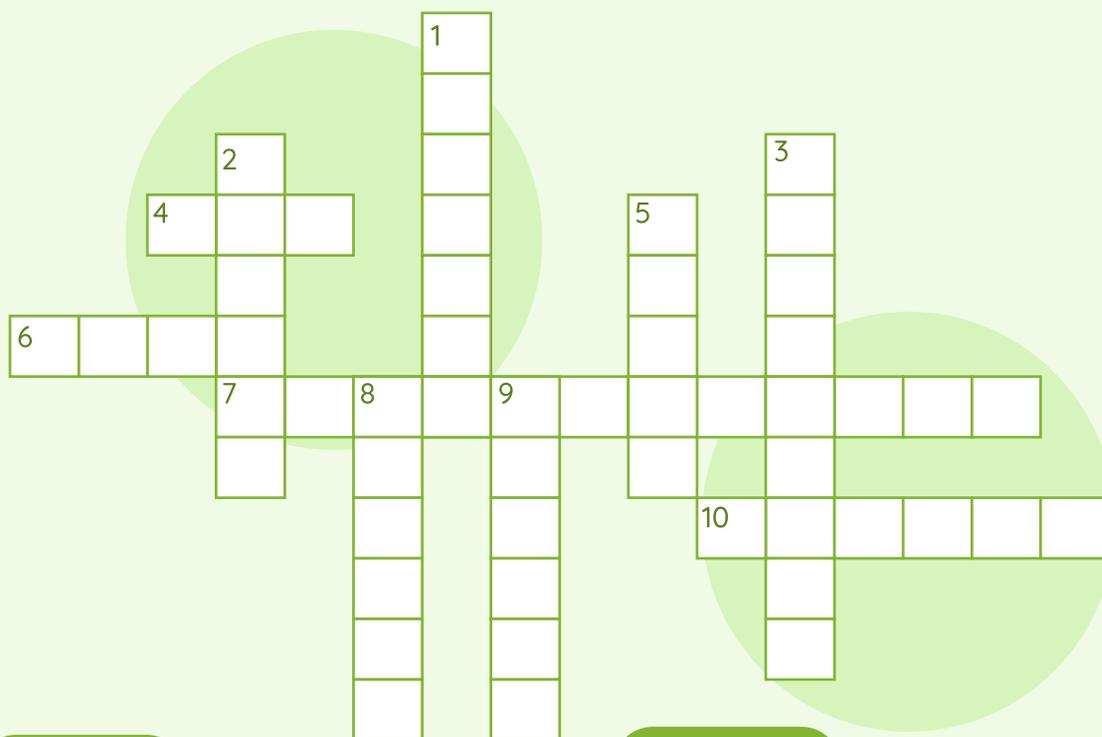
Ada beberapa kosakata baru yang harus kamu pahami hari ini.

No.	Kata	Arti Kata
1.	ide	gagasan; cita-cita; rancangan yang tersusun di dalam pikiran
2.	transportasi	pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai kemajuan teknologi
3.	motor	mesin yang menjadi tenaga penggerak
4.	sosial	ada hubungannya dengan masyarakat
5.	budaya	pikiran; sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang
6.	dampak	pengaruh (baik negatif maupun positif); akibat
7.	lembu	sapi
8.	kereta api	Kereta yang terdiri atas rangkaian gerbong, ditarik oleh lokomotif, dijalankan dengan tenaga uap atau listrik, dan berjalan di atas rel.
9.	maglev	kependekan dari <i>magnetic levitation</i> atau pengangkatan magnetik
10.	gaya gesek	Gaya yang terjadi karena gesekan antara dua benda.

Ayo bermain teka-teki silang (TTS)!

Bacalah setiap petunjuk yang ada. Tempatkan jawabanmu pada kotak-kotak di TTS ini sesuai nomor petunjuknya. Jawaban untuk petunjuk lainnya bisa kamu temukan dengan melihat huruf yang sudah ada. Jika jawaban yang kamu masukkan belum tepat, TTS ini tidak akan terselesaikan. Sebaiknya gunakan pensil dulu untuk mengisinya agar mudah dihapus ketika kamu belum yakin akan jawabanmu.

Carilah lembar berisi TTS di bagian belakang buku ini! Kamu boleh mengerjakannya di lembar tersebut.



Menurun

1. ide
2. gerobak yang ditarik sapi
3. rangkaian gerbong yang ditarik lokomotif
5. mesin kendaraan
8. dampak
9. Berhubungan dengan masyarakat

Mendatar

4. jalan kereta api
6. tarikan dan dorongan
7. berkaitan dengan pengangkutan
10. kereta api tercepat



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 104



Refleksiku

🕒 5 Menit

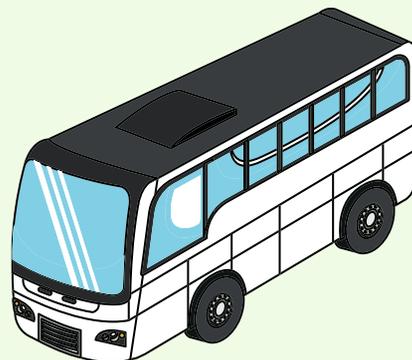
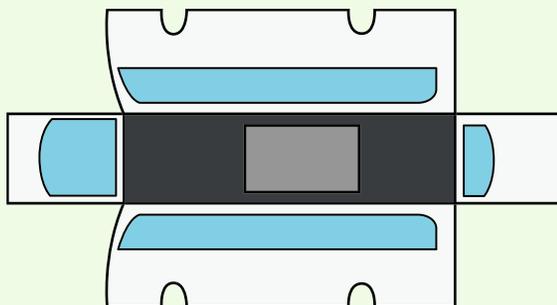
Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105



Proyek minggu ini adalah membuat miniatur alat transportasi. Miniatur adalah tiruan benda dalam bentuk kecil. Untuk membuat dalam ukuran yang tepat, ingatlah numerasi tentang jaring-jaring bangun ruang.

Rencanakan kendaraan yang akan kamu buat mulai dari sekarang. Kamu boleh mendiskusikannya bersama keluargamu. Gunakan bahan-bahan yang ada di sekitarmu.

Ini adalah bus yang terbuat dari kertas. Perhatikan jaring-jaring bangun ruang yang membentuk badan bus itu.





Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Memecahkan Kode

Kamu dapat menyembunyikan bilangan-bilangan atau huruf-huruf dengan mengubahnya menjadi **kode**. Kamu dapat memecahkan kode tersebut dengan menggunakan **sandi**. Pada beberapa kode, bilangan diubah menjadi bilangan lain. Cobalah memecahkan kode berikut dengan menuliskan sandinya.

Tulis jawabanmu pada buku kerjamu!

2	4	6	8	10	12
...	...	36

Sandi: _____

Contoh jawaban:

1	2	3	4	5	6
4	8	12	16	20	24

Sandi: mengalikan masing-masing bilangan dengan angka 4.



Ayo Membaca

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit

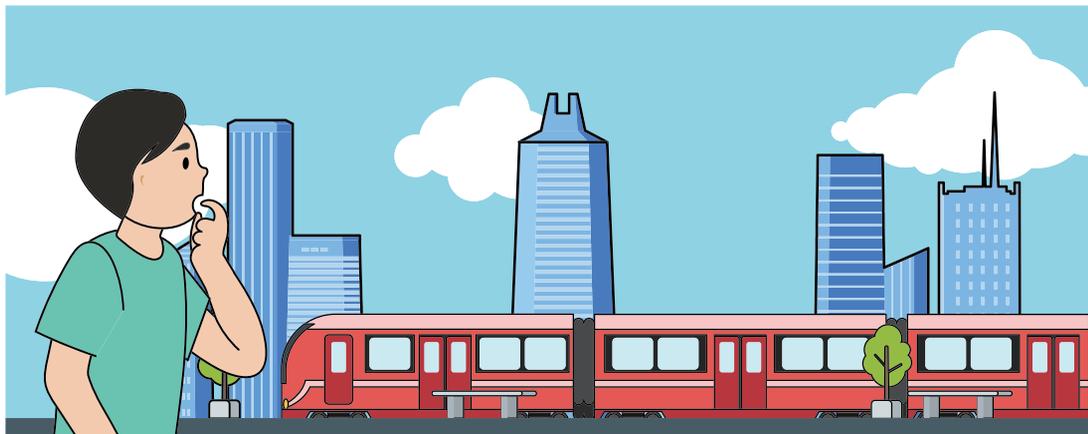
Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Perjalanan dengan Kereta Bersama Keluarga

Ayah dan ibu mengajak Rima dan Angga pergi ke Kota Solo, Jawa Tengah, untuk mengunjungi kakek dan nenek. Mereka naik kereta api dari Kota Jember. Angga dan Rima senang karena ini pertama kali mereka naik kereta api untuk perjalanan jarak jauh.

Ayah sudah menyiapkan tiketnya. Mereka antri masuk ke stasiun dan menunjukkan tiket pada petugas. Angga dan keluarganya menunggu kereta datang di dekat peron.

Selama menunggu, Angga mengamati kereta yang sedang berhenti di stasiun. Kereta tersebut memiliki 10 gerbong. Dalam hati Angga bergumam, “*Hmm ... gerbong-gerbong kereta ini tampak seperti kotak panjang yang bertautan.*”



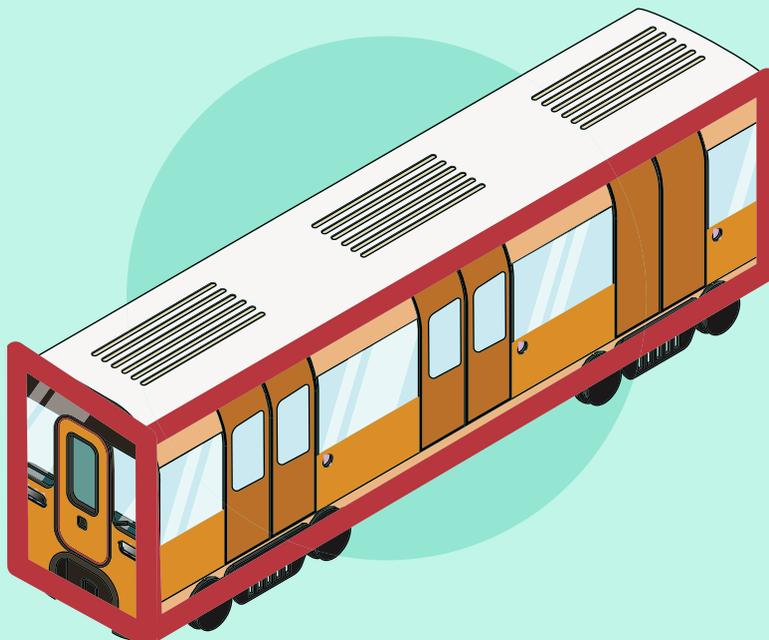
Tak lama kemudian, terdengar suara pemberitahuan tentang kereta yang akan Angga tumpangi telah datang. Angga sekeluarga pun siap pergi ke Solo.

Kegiatan Numerasi

Dari bacaan di atas dapat diketahui bahwa alat transportasi diciptakan untuk membantu kehidupan manusia. Manusia dapat dengan mudah berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dengan memanfaatkan alat transportasi.

Selain itu, jika kamu cermati pada bacaan di atas, Angga menyebutkan bahwa gerbong-gerbong kereta terlihat seperti kotak yang bertautan.

Dalam konsep matematika, satu gerbong kereta api menyerupai satu bangun ruang. Mengapa bangun ruang? Alasannya terdapat beberapa ciri bangun ruang, di antaranya (1) sisi atau bidang pembatas yang memisahkan bangun ruang dan ruang di sekitarnya; (2) rusuk yang merupakan pertemuan dua sisi sehingga membentuk ruas garis; dan (3) titik sudut yang merupakan titik pertemuan dari 3 rusuk atau lebih.



Apakah itu kotak berbentuk panjang?
Tentu bukan. Coba sebutkan nama bangun ruang yang menyerupai gerbong kereta api!

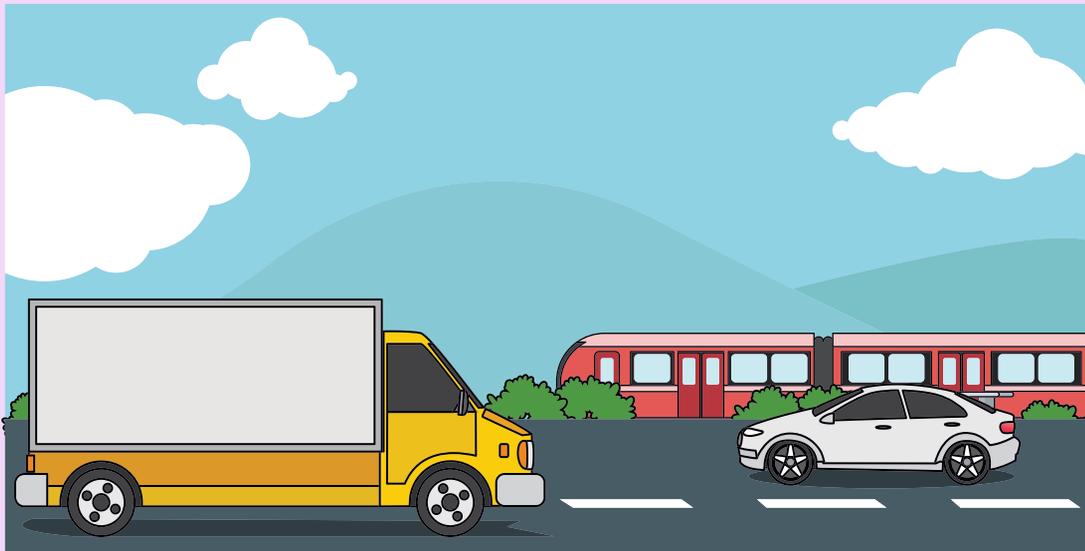


Ayo Memahami

⌚ Eksplorasi Matematika : 35 Menit

1. Bagaimanakah kamu pergi ke kota yang lebih jauh darimu?
2. Alat transportasi apakah yang kamu gunakan?

Amati kegiatan Angga berikut.



Angga bersama keluarganya pergi ke Solo menggunakan kereta api. Kereta melintasi jembatan di atas sungai. Angga melihat perkampungan dan sawah yang hijau. Ia juga melihat berbagai alat transportasi darat atau kendaraan yang lalu lalang. Angga melihat semuanya dari jendela kereta.

Bagi kamu yang tinggal di daerah atau kota dan tidak menemukan kereta api, jangan khawatir. Suatu saat kamu bisa naik kereta atau di kotamu akan ada kereta.

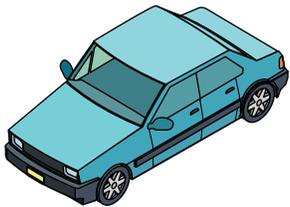
Jangan berhenti belajar dan bermimpi!

Kegiatan Numerasi

Mari mengenali kendaraan apa saja yang Angga lihat selama dalam perjalanan di kereta.

A. Lengkapi tabel berikut dengan tepat pada buku kerjamu, ya!

Kamu perlu memperhatikan setiap bentuk kendaraan dan ingat kembali ciri-ciri tiap bangun ruang yang telah kamu pelajari.

No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
1.	Mobil	
2.	Bus	
3.	Becak	

4.	Truk	
5.	Sepeda motor	

Coba sebutkan kembali menyerupai bentuk bangun ruang apakah bus kota? Jelaskan alasanmu!

B. Sekarang, perhatikan tabel berikut yang berisi tentang beberapa jenis alat transportasi udara yang dapat kamu gunakan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang jauh.

No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
1.	Pesawat penumpang	
2.	Balon udara	

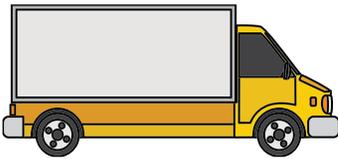
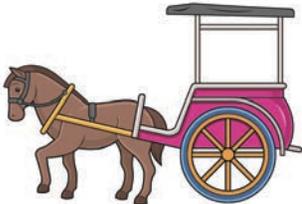
Ketahui bahwa bentuk beberapa alat transportasi darat menyerupai suatu bangun ruang. Hal ini karena kendaraan-kendaraan tersebut menunjukkan ciri-ciri bangun ruang yang dimaksud.

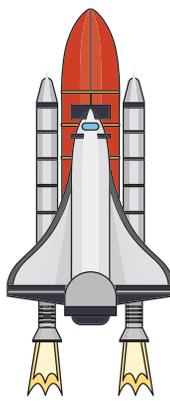
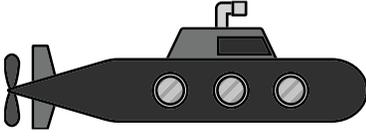
Kegiatan 3 ⌚ 30 Menit

 Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Tulis jawaban yang tepat pada buku kerjamu!
Berilah tanda × pada alat transportasi yang bentuknya tidak satu kelompok.
Tentukan nama bentuk bangun ruang yang dimaksud.

Gambar Alat Transportasi	Bentuk Bangun Ruang
 <p>Mobil boks</p>	 <p>Angkot</p>
 <p>Delman</p>	<p>....</p>
 <p>Taksi</p>	

 <p>Biplane</p>	 <p>Pesawat antariksa</p>
 <p>Kapal selam</p>	 <p>Perahu</p>	

 Ayo Memeriksa

 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 107
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi alat transportasi di sekitarmu dan kamu akan belajar tentang bangun ruang kembali.

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Kamu selalu bersemangat belajar, bukan?

Berdoalah dulu dan siapkan buku serta alat tulismu, ya.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Pernahkah kamu bepergian ke tempat-tempat di sekitarmu?
2. Alat transportasi darat apa yang pernah kamu gunakan?
3. Berapa jumlah penumpang yang dapat ditampung oleh alat transportasi itu?



Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Perhatikan gambar di bawah ini dengan teliti!
Kamu diminta memberikan pendapat berdasarkan gambar dan pertanyaan yang ada.



Tuliskan pendapatmu tentang gambar tersebut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa yang kamu lihat pada gambar?
2. Adakah kendaraan seperti itu di daerah tempat tinggalmu?
3. Pernahkah kamu naik salah satu kendaraan pada gambar tersebut?
4. Menurutmu, apa nama jalur yang dilintasi oleh kendaraan tersebut?

Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Kereta Api, Dulu dan Kini

Tuut, tuut, jess, jess, jess! Kereta api melintasi palang pelintasan. Semua kendaraan berhenti untuk memberi jalan. Naik kereta api sungguh menyenangkan. Tidak berdesakan dan bebas dari kemacetan jalanan.

Kereta api menjadi alat transportasi darat yang paling berguna di zaman sekarang. Kendaraan yang berjalan di rel itu sudah melewati sejarah panjang, mencapai dua abad lamanya. Saat ini, sudah ada kereta api yang mencapai teknologi paling modern. Tidak lagi menggunakan bahan bakar dari kayu atau batu bara, tetapi memakai listrik dan magnet. Kecepatannya pun luar biasa!

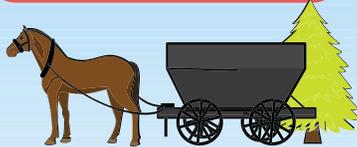
Ayo, perhatikan infografik perkembangan kereta api di bawah ini! Infografik adalah gambar yang ditujukan kepada masyarakat. Infografik berisi informasi atau pengetahuan agar mudah dipahami.

KERETA API



Perusahaan kereta api di Indonesia didirikan pada 28 September 1945. Karena itulah setiap tanggal tersebut diperingati sebagai **Hari Kereta Api Indonesia**.

SEJARAH KERETA API



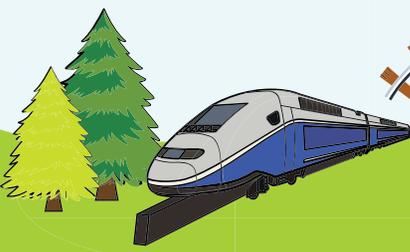
Rel lebih dulu ada sebelum kereta api untuk melancarkan pengangkutan barang dengan kereta yang ditarik kuda.



Kereta dikembangkan untuk mengangkut penumpang antarkota. Bahan bakarnya batu bara atau kayu.



Karena disukai masyarakat, kereta api dibuat lebih baik lagi. Negara-negara Eropa membangun jalan kereta api di bawah tanah.



Muncullah kereta api listrik atau KRL dan MRT yang salah satu tujuannya untuk mencegah polusi akibat bahan bakar.

Waktu tempuh sangat cepat dikuasai oleh maglev, kereta api bertenaga magnet. Kereta ini menjadi satu-satunya kereta terancang saat ini.

Jalur kereta api di Indonesia lebih banyak terdapat di Pulau Jawa. Jalur itu dirancang dan dibangun oleh pemerintah kolonial Belanda pada masa penjajahan dulu. Sebagian kecil jalur berada di Sumatera.

Kereta api termmodern di negara kita saat ini adalah MRT (Mass Rapid Transit atau Moda Raya Terpadu). MRT menggunakan tenaga listrik sebagai penggerakannya. Kereta ini dimanfaatkan para pekerja untuk berangkat ke tempat kerja. Pulang kerja pun mereka menggunakan kereta ini. Proyek kereta api MRT baru dijalankan di DKI Jakarta karena biaya pembuatannya tidak murah.

Suatu hari nanti kereta api bisa dinikmati seluruh masyarakat di berbagai daerah, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Dengan adanya kereta api, kegiatan masyarakat lebih lancar. Kegiatan ekonomi juga lebih dimudahkan.

Sumber: kai.id dan idntimes.com dengan penyesuaian.

Setelah membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

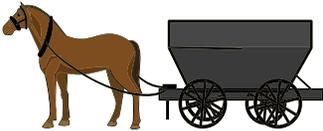
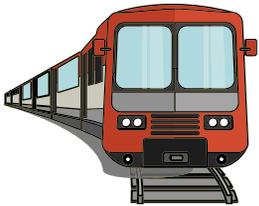
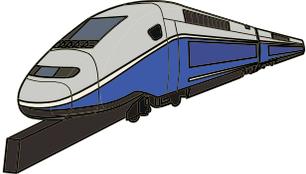
1. Jelaskan isi paragraf kedua dari teks bacaan tersebut!
2. Apa yang membuat masyarakat lebih memilih naik kereta api dibandingkan naik alat transportasi darat lainnya?
3. Mengapa kereta api mengalami perkembangan dari waktu ke waktu?
4. Sebutkan informasi apa saja yang ditampilkan dalam infografik pada teks bacaan!
5. Tuliskan simpulanmu terhadap isi teks bacaan tersebut!



Ayo Menulis

 35 Menit

Bandingkan beberapa alat transportasi darat yang menggunakan rel sebagai jalannya. Kamu bisa mencari informasinya pada teks bacaan yang sudah kamu pelajari. **Buatlah tabel seperti contoh ini di buku kerja atau buku tulismu!**

Nama alat transportasi	Bahan bakar/ tenaga penggerak	Fungsinya	Dapat dijumpai di
 <p>.....</p>	<p>....</p>	<p>....</p>	<p>....</p>
 <p>.....</p>	<p>....</p>	<p>....</p>	<p>....</p>
 <p>.....</p>	<p>....</p>	<p>....</p>	<p>....</p>
 <p>.....</p>	<p>....</p>	<p>....</p>	<p>....</p>



Ayo Berlatih

🕒 25 Menit

Tahukah kamu?

Kata **depan** adalah kata yang berada di depan kata benda, kata sifat, atau kata keterangan. Penulisannya dipisah dari kata yang mengikutinya.

Kata depan **di** digunakan untuk menyatakan tempat yang sebenarnya.

Contoh: Ayah membeli tiket kereta api di loket stasiun.

Kata depan **ke** digunakan untuk menyatakan arah atau tujuan.

Contoh: Orang-orang bisa bepergian ke tempat yang jauh menggunakan kereta api.

Kata depan **dari** digunakan untuk menyatakan asal.

Contoh: Jarak stasiun kereta api dari rumahku sekitar 5 km saja.

Kata depan **pada** digunakan untuk menyatakan tempat atau waktu.

Contoh: Kereta api berangkat pada pukul 17.25 WIB.

Kata depan **kepada** untuk menyatakan tempat atau arah tidak sebenarnya yang dituju.

Contoh: Sebelum pergi, Roni pamit kepada ibunya.

Kegiatan Literasi

Perhatikan kembali teks bacaan hari ini. Temukan satu kalimat dalam teks bacaan yang memiliki kata depan *di*, *ke*, *dari*, *pada*, atau *kepada*.

Setelah membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. di

.....

2. ke

.....

3. dari

.....

4. pada

.....

5. kepada

.....



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 104



Refleksiku

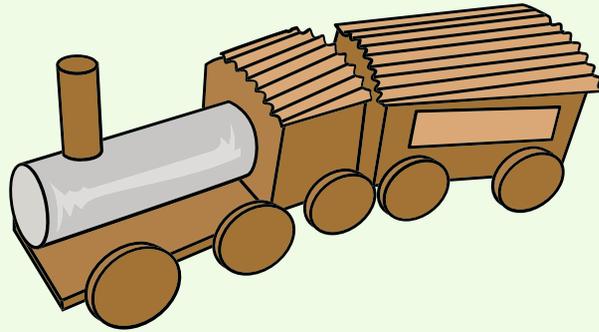
🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105



Apakah kamu sudah menentukan kendaraan yang akan dibuat miniaturnya?

Ini adalah kereta api dari kardus bekas dan kaleng minuman bekas. Cermati jaring-jaring bangun yang membentuk lokomotif dan gerbongnya.





Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Memecahkan Kode

Pada kode kali ini, bilangan diubah menjadi bilangan lain. Cobalah memecahkan kode berikut dengan menuliskan sandinya.

Tulis jawabanmu pada buku kerjamu!

5	6	7	8	9	10
11	19	...

Sandi: _____



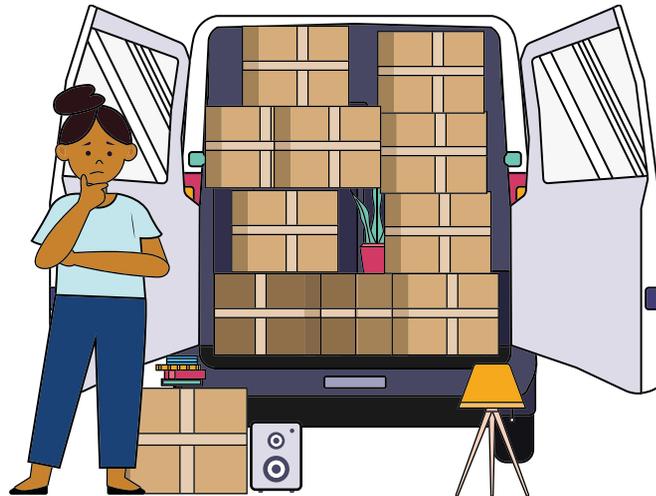
Ayo Membaca

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah percakapan berikut dengan saksama!

Siti : Ndre, lihat. Bu Noni dan keluarganya sedang pindahan.

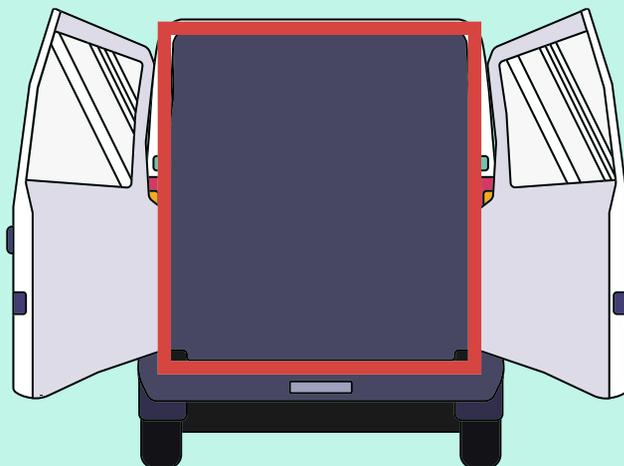
Andre : Iya, benar. Tuh lihat, banyak sekali kardus yang akan diangkut.



Siti : Betul. Banyak sekali. Isi bagasi mobil Bu Noni penuh.

Andre : Ada berapa kardus itu ya?

Jika diperhatikan dengan saksama, bentuk bagasi mobil menyerupai balok.



Barang-barang yang dikemas dalam kardus berbentuk kubus **tepat mengisi** ruangan bagasi mobil secara utuh, maka ini berkaitan dengan **volume** bangun ruang. Untuk mengetahui banyak kardus yang dapat diangkut tentunya dapat dijawab dengan menggunakan konsep volume.

Kegiatan Numerasi

Ingat kembali bahwa **volume** merupakan penghitungan seberapa banyak **ruang** yang bisa ditempati dalam suatu objek. Objek itu bisa berupa benda yang beraturan ataupun benda yang tidak beraturan. Benda yang beraturan misalnya kubus, balok, silinder, limas, kerucut, dan bola.

Kegiatan 2 🕒 35 Menit

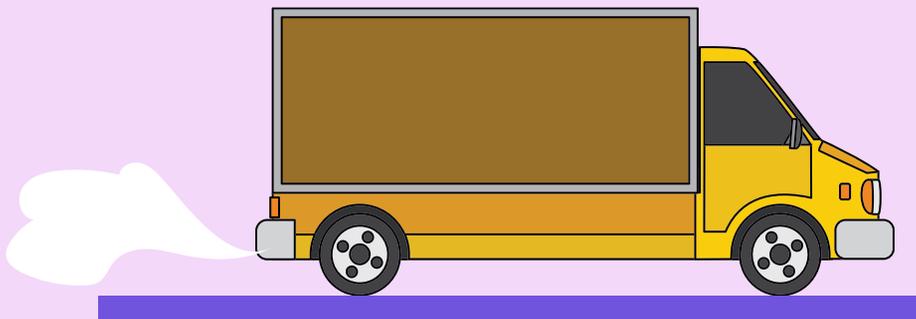


Ayo Memahami

🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

1. Alat transportasi darat apakah yang digunakan untuk mengangkat barang?

Amati mobil boks yang memuat barang berikut.



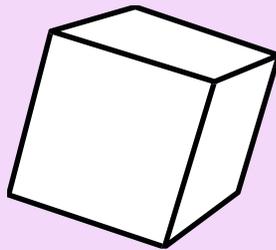
2. Menyerupai bangun ruang apakah bak atau boks mobil di atas?

3. Jika bak (boks) suatu mobil berisi penuh muatan berupa barang-barang pindahan yang dikemas dalam kardus kubus dengan panjang sisi masing-masing 40 cm. Jika ukuran panjang, lebar, dan tinggi bak mobil masing-masing 1,6 m, 1 m, dan 2 m, berapakah banyak kardus yang termuat dalam bak mobil?

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, ikutilah langkah berikut. **Tulis jawaban pada buku kerjamu ya!**

Perhatikan bahwa semua kardus berbentuk kubus berukuran sama.

Kardus-kardus berbentuk kubus **tepat mengisi penuh** bak (boks) mobil sehingga permasalahan ini berkaitan dengan **volume** bak mobil yang berbentuk **balok**.



Nah, untuk mengetahui banyak kardus yang dapat dimuat oleh bak mobil, kita perlu mengetahui isi satuan kardus.

Dengan demikian, kita hitung volume satu kardus yang berbentuk kubus.

$$\begin{aligned}\text{Volume 1 kardus (kubus)} &= s \times s \times s \\ &= \dots \text{ cm} \times \dots \text{ cm} \times \dots \text{ cm} \\ &= \dots \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Karena kardus-kardus mengisi bak mobil secara penuh maka dapat dikatakan

$$\begin{aligned}\text{volume beberapa kardus} &= \text{volume bak (boks) mobil} \\ &= p \times l \times t \\ &= 1,6 \text{ m} \times \dots \text{ m} \times \dots \text{ m} \\ &= \dots \text{ m}^3 \\ &= \dots \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Kegiatan Numerasi

Untuk mengetahui banyak kardus yang memenuhi bak, maka:

Volume beberapa kardus = volume 1 kardus x banyak kardus

Banyak kardus = volume beberapa kardus :
volume kardus

= ... : ...

= ...

Jadi, kardus yang dapat dimuat penuh oleh mobil sebanyak ...

Kegiatan 3 🕒 30 Menit

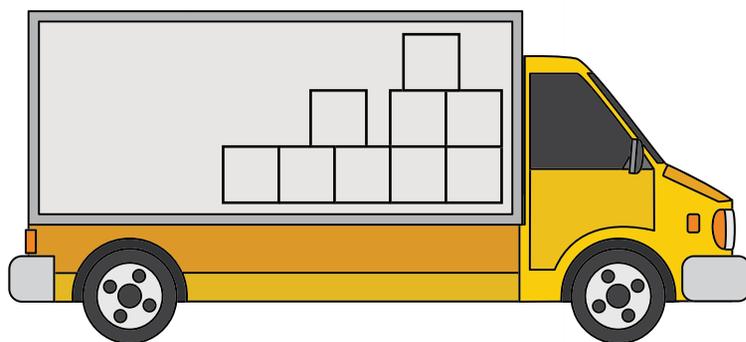


Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 30 Menit

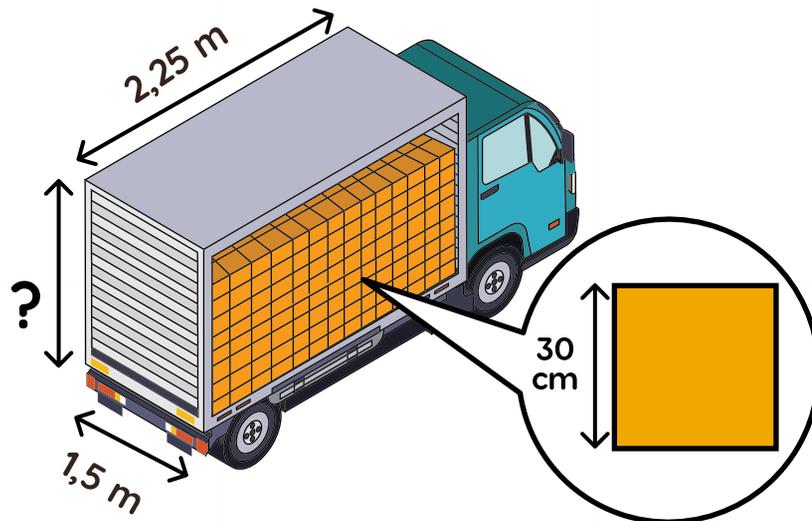
Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1.



Sebuah bak (boks) truk mainan berbahan plastik memiliki ukuran panjang 75 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 45 cm. Bak truk akan diisi kotak-kotak mainan. Kotak mainan yang akan dimasukkan berbentuk kubus dengan rusuk 15 cm. Berapa banyak kotak mainan yang dapat mengisi truk mainan tersebut?

2.



Truk besar dengan bak (boks) tertutup mengangkut barang dalam kardus-kardus kubus yang panjang sisinya berukuran sama, yaitu 30 cm. Kardus-kardus yang diangkut sebanyak 250 memenuhi bak truk. Jika panjang dan lebar bak (boks) truk berukuran masing-masing 2,25 m dan 1,5 m, tentukan tinggi bak truk.



Ayo Memeriksa

🕒 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 107
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi alat transportasi di sekitarmu dan akan belajar tentang volume bangun ruang kembali.

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

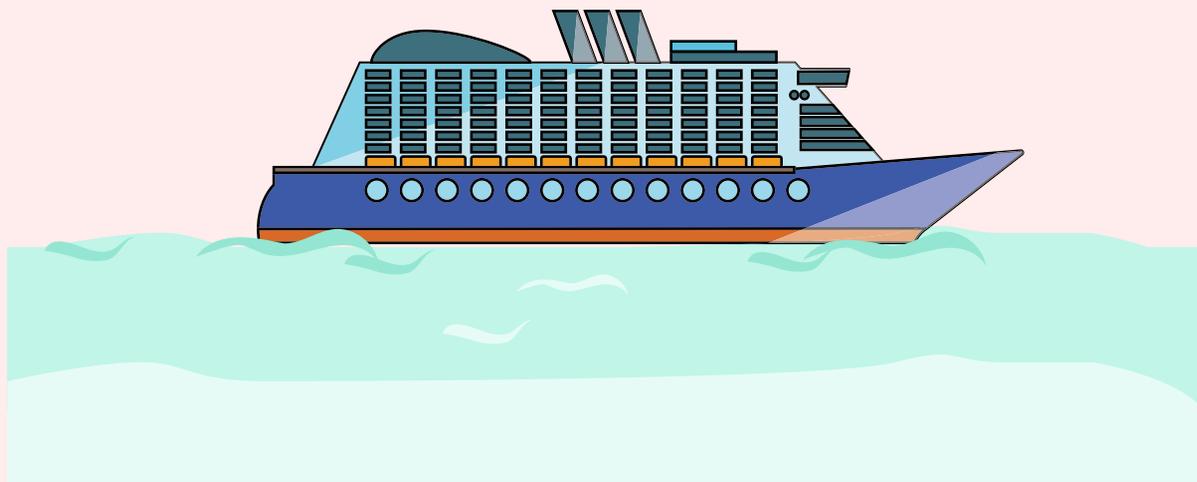
🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Bagaimana kabarmu hari ini?

Segera siapkan buku kerja dan alat tulismu, lalu berdoalah sebelum memulai kegiatan hari ini.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Pernahkah kamu pergi ke pulau lain?
2. Alat transportasi apa yang biasa digunakan untuk menyeberang selat atau laut?
3. Apakah kamu pernah menggunakan alat transportasi air? Apa namanya?





Ayo Membaca

 25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar di bawah ini dengan teliti! Kamu diminta untuk memberikan pendapatmu tentang gambar tersebut.



Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Tahukah kamu, kendaraan apakah itu?
2. Pernahkah kamu melihat atau menggunakannya?
3. Menurutmu, untuk apa kendaraan itu?
4. Kira-kira apa saja yang diangkut kendaraan itu?
5. Berapa banyak penumpang yang muat dalam kendaraan itu menurut perkiraanmu?

Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Kapal-Kapal Besar di Lautan

Kapal digunakan untuk menyeberangi lautan atau samudra. Kendaraan besar ini mampu mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar. Ada banyak jenis kapal laut yang besar di dunia, termasuk di negara kita.



Kapal feri

Kapal feri adalah kapal penumpang untuk menyeberang selat ke pulau lain. Contohnya kapal feri yang membawa penumpang menyeberangi Selat Bali, dari Pelabuhan Ketapang ke Pelabuhan Gilimanuk. Motor, mobil pribadi, bus, dan truk bisa masuk ke dalam kapal ini.



Kapal pesiar

Kapal pesiar membawa ribuan penumpang dengan tujuan liburan. Kapal pesiar dilengkapi restoran, kolam renang, kamar tidur, bioskop, dan toko oleh-oleh. Kapal pesiar mengunjungi banyak negara. Kapal pesiar MV Columbus dari Bahama pernah singgah di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah.



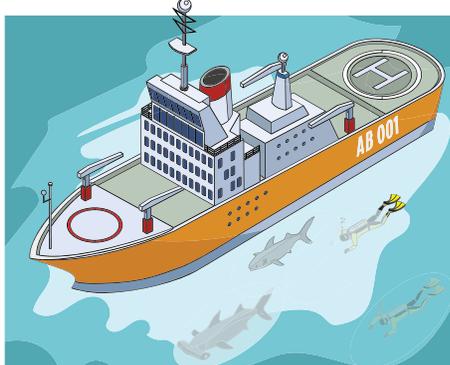
Kapal peti kemas

Sesuai namanya, **kapal barang** dibuat untuk mengangkut barang dalam jumlah besar. Kapal ini membawa barang-barang ekspor dan impor. Yang termasuk kapal barang adalah kapal peti kemas dan tanker minyak.



Kapal derek

Ukuran **kapal derek** sangat besar dan tingginya mencapai 100 meter. Kapal raksasa ini untuk mengangkat barang berat dan membantu pekerjaan konstruksi atau pembangunan di kawasan lepas pantai.



Kapal peneliti

Kapal penelitian atau riset dibuat khusus untuk keperluan para peneliti, misalnya kapal oseanografi yang meneliti kelautan. Kapal penelitian sangat diperlukan karena wilayah laut negara kita dipenuhi banyak sumber alam yang masih harus diteliti. Kapal penelitian terbesar negara kita dimiliki oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).



Kapal FPSO

Ada juga kapal yang digunakan untuk mengebor minyak bumi lepas pantai, mengolah dan menyimpannya di tempat tersebut sebelum disalurkan ke **kapal tanker minyak**. Kapal ini adalah kapal produksi terapung atau *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO).



Kapal selam

Yang terakhir adalah kapal milik angkatan laut yang dibuat khusus untuk kebutuhan militer. Beberapa jenis kapal ini adalah **kapal perang, kapal bahan bakar, kapal patroli, kapal selam, dan kapal rumah sakit**. Nama kapal angkatan laut negara kita selalu diawali dengan KRI (Kapal perang Republik Indonesia).

Kegiatan Literasi

Sebagai negara bahari atau maritim, kapal-kapal besar di atas sangat diperlukan oleh negara kita. Kapal-kapal itu untuk keperluan pertahanan, ekspor impor, dan pengiriman barang ke seluruh pulau di Indonesia. Kebutuhan masyarakat terpenuhi, perekonomian terjaga, dan perbedaan harga barang di setiap daerah tidaklah terlampau tinggi.

Sumber: indozone.id dan lipi.go.id dan BSE SBK dengan penyesuaian.

Apakah pendapatmu sebelum membaca sesuai dengan isi teks?

Sekarang, ujilah kemampuanmu memahami isi teks tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

- 1. Mengapa negara kita wajib memiliki kapal angkatan laut?**
- 2. Jika kamu ingin bepergian ke pulau lain yang dekat dengan pulau tempat tinggalmu, kapal jenis apa yang akan kamu naiki?**
- 3. Tuliskan gagasan pokok paragraf pertama teks bacaan tersebut!**
- 4. Jelaskan alasan negara kita harus memperbanyak kapal penelitian!**
- 5. Buatlah simpulan dari teks bacaan tersebut!**

Kegiatan 2 🕒 35 Menit

Kelas 6 Minggu Ke-1



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Setelah membaca teks bacaan di atas, buatlah prediksi atau perkiraan.

Apa yang akan terjadi seandainya negara kita tidak memiliki kapal-kapal besar dengan fungsi masing-masing?

Tuliskan prediksimu itu dalam bentuk karangan tiga paragraf di buku kerja atau buku tulismu!

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

🕒 25 Menit

Tahukah kamu?

Selain sebagai huruf pertama kalimat, huruf besar atau huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi dan nama tempat.

Contoh:

Kapal Riset Baruna Jaya VII adalah kapal penelitian milik LIPI.

Orang-orang menyeberangi Selat Madura dari Surabaya ke Pulau Madura menggunakan kapal feri.

Kegiatan Literasi

Sunting atau perbaiki penulisan kata depan dan huruf kapital serta tanda baca agar kalimat berikut menjadi benar! Kalimat-kalimat ini bisa kamu temukan dalam teks bacaan pada hari kedua dan ketiga.

Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. kendaraan yang berjalan diatas rel itu melewati sejarah yang sangat panjang
2. perusahaan kereta api diIndonesia di dirikan di tanggal 28 September 1945
3. pengumuman harga baru tiket kereta api ditujukan ke pada seluruh masyarakat
4. kereta api sekarang tidak menggunakan bahan bakar di kayu atau batu bara
5. mrt di manfaatkan para pekerja untuk pergi pada tempat kerja
6. kapal feri membawa penumpangnya menyeberangi selat bali
7. kapal penelitian terbesar indonesia dimiliki oleh lembaga ilmu pengetahuan indonesia (LIPI).
8. kapal fpso biasa ada di tempat pengeboran minyak lepas pantai
9. kapal tanker kri bontang disediakan untuk mendukung bahan bakar kapal patroli di perairan natuna
10. kapal pesiar mv Columbus dari bahama pernah singgah dipelabuhan tanjung emas semarang



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 104



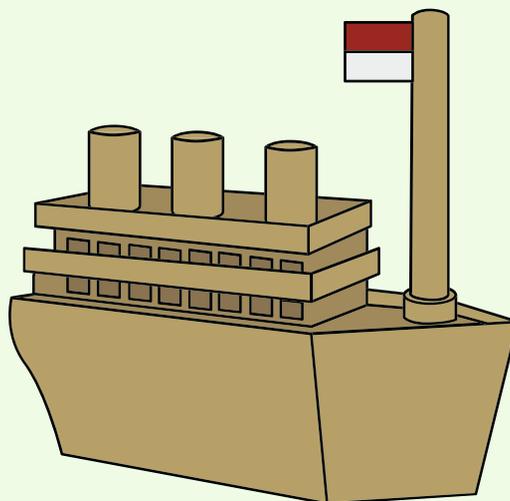
Refleksiku

🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105



Sudahkah kamu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat miniatur kendaraan yang kamu pilih? Kapal dari kardus bekas ini tersusun dari gabungan beberapa bangun ruang. Kamu bisa memperkirakan jaring-jaring bangun apa saja yang membentuknya.



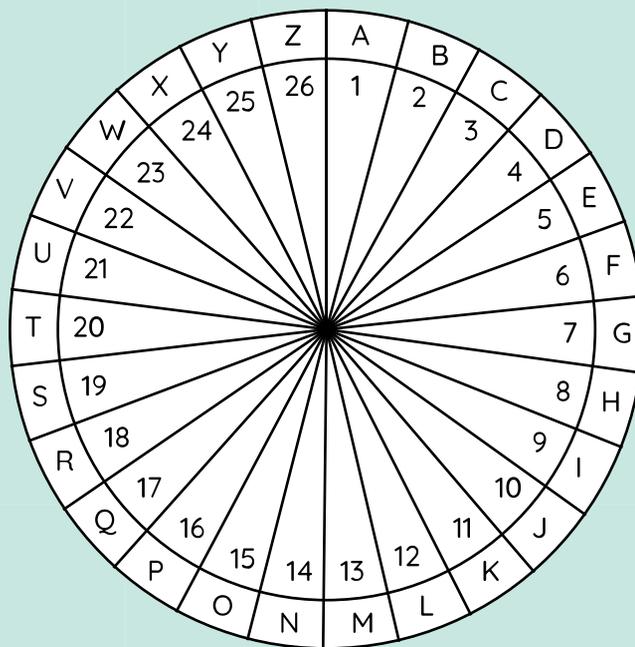


Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Memecahkan Kode

Pada kode kali ini, bilangan diubah menjadi huruf.
Gunakan roda kode berikut.



Cobalah memecahkan kode berikut dengan memperhatikan perubahan setiap angka dan huruf yang berhubungan. Tulis jawabanmu pada buku kerjamu!

9	8	7	6	5	4
L

Sandi: _____

Contoh jawaban:

1	2	3	4	5	6
B	C	D	E	F	G

Sandi: Tambah 1 untuk setiap angka pada kode, kemudian ubah menjadi huruf yang berkaitan.

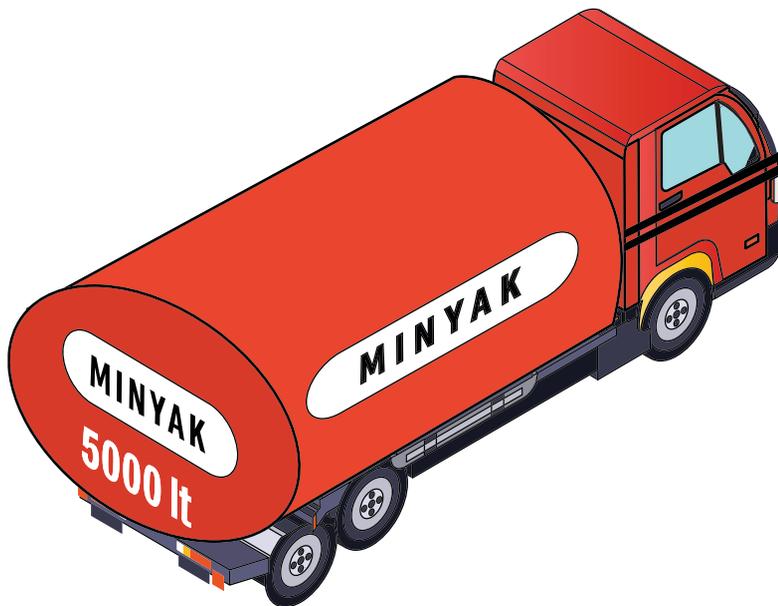


Ayo Membaca

 Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah percakapan berikut dengan saksama!

- Romi : Sin, kita berhenti di pom bensin depan ya?
Bensin motor hampir habis.
- Sinta : Baik, Rom, aku sih ikut kamu saja. Kan kamu yang nyetir.
Sembari menunggu antrean di pom bensin, Romi dan Sinta berbincang-bincang dan melihat ada mobil tangki minyak yang masuk ke area pom bensin.
- Romi : Eh, Sinta, lihat tuh!
- Sinta : Apa?
- Romi : Itu, ada tulisan 5000 liter di bagian belakang tangki.



- Sinta : Iya, benar. *Mmm ...* berarti isi tangki itu bensin sebanyak 5.000 liter, Rom.
- Romi : *Eh*, bagaimana kamu yakin? Kan bisa saja isinya kosong atau sebagian tangki saja. Kan *nggak* kelihatan.
- Sinta : Maksudku tangki tersebut dapat memuat minyak/bensin secara penuh sebanyak 5.000 liter.

Perhatikan dengan saksama bagaimana Sinta dan Romi memahami definisi “isi” pada tangki.

Sinta menyatakan bahwa tangki berisi 5.000 liter itu berarti tangki dapat memuat minyak secara penuh sebanyak 5.000 liter. Hal ini berkaitan dengan konsep **volume** bangun ruang. Ingat kembali bahwa **volume** merupakan penghitungan seberapa banyak **ruang** yang bisa ditempati dalam suatu objek.



Ayo Memahami

⌚ Eksplorasi Matematika : 35 Menit

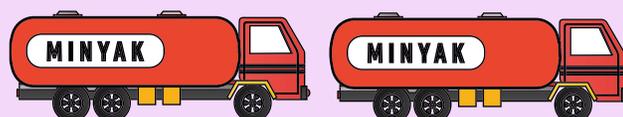


1. Pernahkah kamu melihat mobil yang mengangkut minyak lewat di depanmu?
2. Menyerupai bentuk bangun ruang apakah mobil pengangkut minyak itu?
3. Informasi apakah yang kamu peroleh pada tangki mobil pengangkut minyak di atas?

Ketahuilah bahwa mobil pengangkut minyak tersebut berhenti di pos-pos untuk mendistribusikan minyak. Nah, amati kegiatan pendistribusian minyak oleh mobil tangki minyak berikut.

4. Jika isi minyak pada mobil tangki di atas dipindah pada mobil tangki yang diameternya lebih besar, apakah menurutmu muat? Jelaskan jawabanmu!
5. Jika isi minyak pada mobil tangki di atas dipindah pada mobil tangki yang diameternya lebih kecil, apakah menurutmu muat? Jelaskan jawabanmu!
6. Isi minyak pada mobil tangki di atas dapat dipindah sepenuhnya pada dua mobil tangki yang lebih kecil.

Jika tangki pada mobil kecil memiliki diameter 70 cm, tentukan panjang/tinggi tangki minyak!



Ingat kembali bahwa muatan minyak berkaitan dengan konsep volume bangun ruang.

Untuk menentukan solusi permasalahan di atas, ikutilah langkah berikut. Tulis jawaban pada buku kerjamu ya!

Perhatikan bahwa isi satu tangki minyak besar dapat dipindah sama penuh pada dua tangki kecil.

Dengan demikian:

$$\begin{aligned}\text{Volume 1 tangki kecil} &= \text{volume tangki besar} : \dots \\ &= 8000 \text{ l} : \dots \\ &= \dots \text{ dm}^3 : \dots \\ &= \dots \text{ dm}^3 \\ &= \dots \text{ cm}^3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Volume 1 tangki kecil} &= \pi \times r^2 \times t \\ \dots &= \dots \times \dots \times \dots \times t \\ t &= \dots \text{ cm} \\ t &= \dots \text{ m}\end{aligned}$$

Jadi, tinggi tangki minyak kecil yaitu ... m.

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



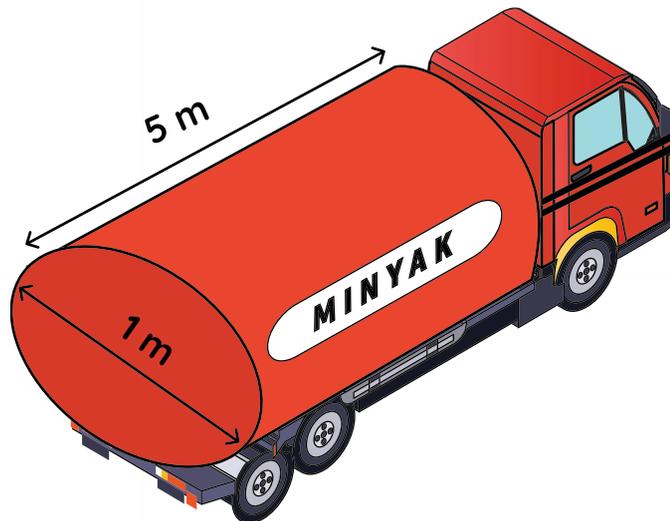
Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 30 Menit

Tulis jawaban yang tepat pada buku kerjamu!

1. Sebuah mobil tangki minyak memiliki ukuran diameter alas 50 cm. Jika tinggi drum 120 cm, berapa liter volume minyak yang ada di dalam tangki tersebut?

2. Sebuah mobil tangki berisi bensin berangkat dari tempat awal dengan menampung penuh bensin. Mobil tangki tersebut berhenti pada pom bensin dan muatannya diambil $\frac{1}{4}$ bagian. Berapakah volume bensin di dalam mobil tangki sekarang?



Ayo Memeriksa

🕒 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 107
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi alat transportasi di sekitarmu dan kamu akan belajar tentang volume bangun ruang kembali.

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

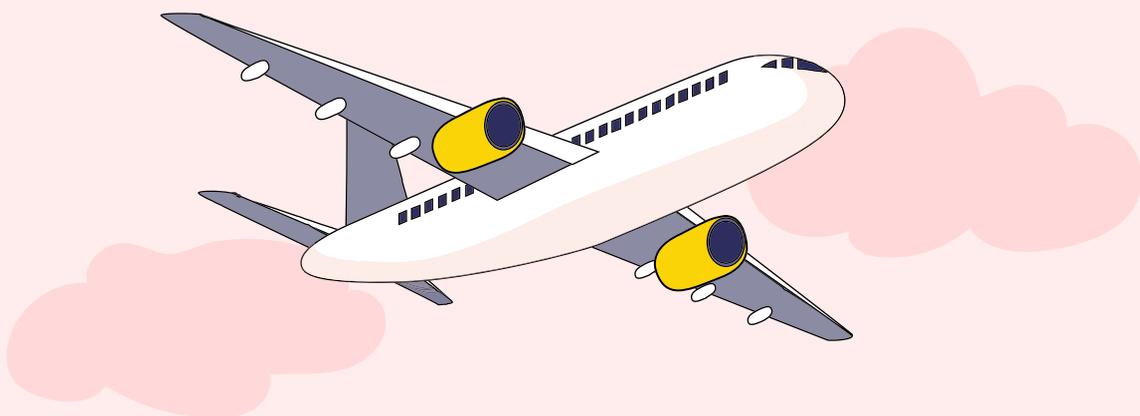
🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6! Apa kabar?

Sudahkah kamu menyiapkan buku kerja dan alat tulis?
Jangan lupa untuk selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Adakah bandar udara di sekitar tempat tinggalmu?
2. Pernahkah kamu pergi ke bandar udara?
3. Apakah kamu pernah bepergian menggunakan pesawat terbang?





Ayo Membaca

25 Menit

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Terbang bagai Burung

Keinginan untuk terbang sudah dimiliki manusia sejak tahun 200 Sebelum Masehi. Buktinya adalah gambar di langit-langit kuil peninggalan Mesir Kuno. Wilbur Wright dan Orville Wright, disebut Wright bersaudara, mewujudkan impian itu setelah mengamati cara burung terbang memanfaatkan keseimbangan udara. Mereka kemudian dikenal dunia sebagai penemu pesawat terbang.

Bagaimana pesawat terbang bisa melayang di udara jika semua benda menempel di tanah sesuai hukum gaya gravitasi? Untuk mempertahankan agar benda tidak jatuh ke permukaan bumi dibutuhkan gaya yang dapat melawan gaya gravitasi bumi. Pada pesawat terbang, gaya itu disebut gaya angkat (*lift*).

Mesin pesawat menghasilkan gaya dorong yang membuat pesawat melaju ke depan dengan kecepatan tertentu. Hal ini menyebabkan aerodinamik atau gerakan udara pada sayap pesawat terbang, berbeda tekanannya. Tekanan udara di bagian bawah sayap lebih besar daripada tekanan udara di atas sayap. Akibatnya timbul gaya angkat yang lebih besar dari gravitasi bumi. Begitulah mekanisme atau cara pesawat terbang bisa mengudara. Lebih jelasnya, bisa dilihat dari bagan berikut.



Kegiatan Literasi

Rancangan sayap setiap pesawat disesuaikan dengan ukuran, bentuk, dan tujuan pembuatan pesawat terbang. Sayap pesawat terbang komersial (membawa penumpang) berbeda dengan sayap pesawat tempur yang dirancang untuk kecepatan tinggi dan manuver yang lebih lincah. Sayap adalah bagian terpenting dari pesawat terbang. Selain sebagai penghasil gaya angkat, tempat bergantungnya mesin, kebanyakan pesawat terbang menyimpan bahan bakarnya di sayap.

Indonesia satu-satunya negara di Asia yang merintis industri penerbangan sejak 1946. Kegiatan yang dilakukan adalah penyelidikan, percobaan, dan pembuatan pesawat terbang dengan nama unik khas Indonesia seperti Si Kumbang, Si Belalang, Si Kunang, Si Manyang, dan Kolentang.

Kerja sama dengan negara-negara Eropa dilakukan untuk memajukan teknologi penerbangan. Hasilnya adalah Gelatik, pesawat ringan multifungsi sebagai alat transportasi untuk daerah terpencil, pemberantas hama pertanian, bahkan pesawat ambulans. Helikopter produk unggulannya adalah Puma dan Super Puma. Industri penerbangan Indonesia mencapai puncak kejayaan di masa BJ Habibie, tokoh penting yang berhasil memproduksi pesawat N-250. Pesawat ini menjadi kebanggaan Indonesia, bahkan diminati negara lain seperti Thailand.



Pesawat N-250

Sumber: id.wikipedia.org

Sekarang, orang bisa terbang seperti burung. Pesawat terbang diminati oleh sebagian orang karena dianggap alat transportasi yang paling aman saat ini. Pesawat terbang komersial yang besar bisa memuat ratusan orang dalam satu kali penerbangan ke luar negeri dengan waktu yang singkat. Sayangnya harga tiket pesawat terbang masih sangat mahal. Itu karena biaya perawatan dan harga bahan bakar pesawat terbang lebih tinggi dibandingkan alat transportasi lainnya.

Sumber: bosscha.id dan historia.id dengan penyesuaian.

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahamanmu dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Informasi apa saja yang kamu dapatkan dari setiap paragraf dalam teks tersebut?

Kamu bisa membuatnya seperti contoh berikut.

Paragraf 1 berisi informasi tentang ...

2. Tuliskan simpulan dari teks bacaan tersebut!
3. Ceritakan kepada keluargamu cara pesawat terbang bisa melayang di udara. Kamu bisa melakukannya ketika keluargamu sudah berkumpul bersama. Setelah itu mintalah orang tuamu untuk membubuhkan tanda tangan pada buku kerjamu!
4. Lakukan permainan **Balapan Pesawat Kertas** bersama anggota keluargamu. Kamu boleh memainkannya di waktu senggang keluargamu.

Kegiatan Literasi

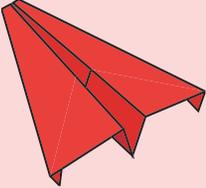
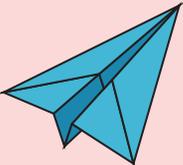
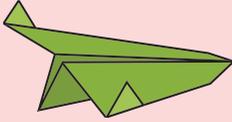
Petunjuk:

Buatlah dua pesawat kertas yang berbeda. Kamu boleh membuat lebih sesuai jumlah pemainnya. Terbangkan pesawat kertas bersamaan.

Ukurlah jarak pesawat kertas mendarat dari titik penerbangan. Kamu bisa menggunakan ukuran dalam centimeter atau meter. Bandingkan hasilnya.

Lingkari yang jaraknya terjauh. Pemenangnya adalah pemain yang pesawat kertasnya paling banyak mencapai jarak terjauh.

Kamu bisa membuat tabel **Balapan Pesawat Kertas** seperti contoh di bawah ini.

Penerbangan ke-	Pesawat Ayah	Pesawatku	Pesawat Adik
Contoh:	 220 cm (2,2 m)	 270 cm (2,7 m)	 150 cm (1,5 m)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Siapakah pemenang **Balapan Pesawat Kertas**?

Menurutmu, apakah bentuk pesawat yang dibuat si pemenang yang menyebabkan kemenangannya? Mengapa?



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Carilah informasi tentang bandara atau bandar udara di provinsi tempat tinggalmu. Kamu bisa bertanya kepada orang tua atau anggota keluargamu.

Tuliskan informasi yang kamu peroleh dalam bentuk karangan 3 paragraf di buku kerja atau buku tulismu. Kamu boleh menggunakan kerangka karangan di bawah ini untuk menyusun karanganmu.

- Judul** : Bandara di Tempat Tinggalku
(kamu bebas menulis judul karanganmu sendiri)
- Paragraf 1** : Menceritakan nama bandara, alasan pemilihan nama tersebut, dan letak bandara.
- Paragraf 2** : Menceritakan apa saja yang ditemukan di bandara (bangunan kantor, tower, kendaraan, tempat parkir, dan sebagainya).
- Paragraf 3** : Menceritakan pengalamanmu pergi ke bandara itu atau pengalamanmu naik pesawat terbang dari bandara itu (jika pernah ke sana).



Ayo Berlatih

🕒 25 Menit

Perhatikan kalimat berikut ini.

*Mobil ayah **terbatuk-batuk** tepat di jalanan yang menanjak.*

Wah, mobil bisa batuk seperti manusia. Lucu sekali, ya. Kalimat itu menggunakan majas personifikasi. Majas adalah kiasan. Personifikasi dianggap seperti manusia. Jadi, majas personifikasi adalah kiasan yang diberikan kepada benda mati seolah-olah dapat bertingkah laku seperti manusia. Majas ini digunakan dalam kalimat agar kalimat lebih indah dan pembaca dapat menghayati kalimat lebih baik lagi.

Cobalah lengkapi kalimat rumpang berikut dengan memilih majas yang tepat!

memuntahkan

berayun-ayun

berkejaran

membangunkan

meraung-raung

meneriakkan

berkedip-kedip

menyerobot

memukau

menari

1. Lampu pesawat terbang ... hijau dan merah laksana bintang di langit malam.
2. Sirene mobil pemadam kebakaran ... memecah keheningan pagi di pasar.
3. Motor tua kakek ... tetesan oli di sepanjang jalan yang baru saja dilalui.
4. Kendaraan di jalan raya ... satu sama lain ingin lekas sampai di tempat tujuan.
5. Meski sudah diatur petugas, truk-truk berusaha ... masuk ke dalam kapal feri.
6. Rangkaian gerbong kereta api ... lincah di atas rel yang berkelok.
7. Gemuruh helikopter yang terbang rendah ... penduduk desa yang baru saja lelap malam ini.
8. Konfigurasi atau susunan pesawat tempur di udara dalam acara peringatan HUT RI berhasil ... para penonton.
9. Kapal oseanografi itu ... sendirian di atas Laut Banda.
10. Kapal barang ... bunyi suling satu tiup pendek hendak mengubah haluan ke kanan.



Jurnal Bacaanku

 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 104



Refleksiku

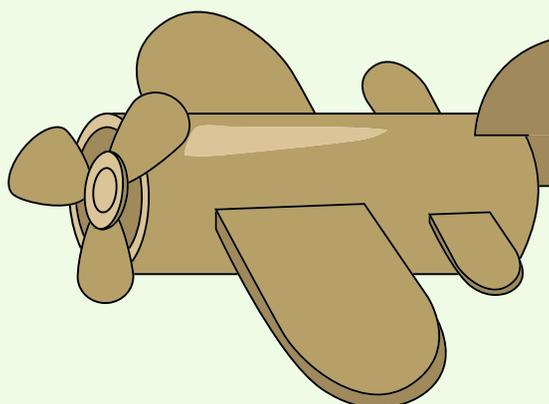
🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105



Sejauh mana persiapan proyekmu Sabtu nanti? Jika kamu menemui kesulitan, mintalah bantuan orang tuamu.

Ini adalah pesawat terbang yang terbuat dari kardus bekas. Perhatikan badan pesawatnya. Kamu pasti tahu jaring-jaring bangun ruang yang membentuknya.



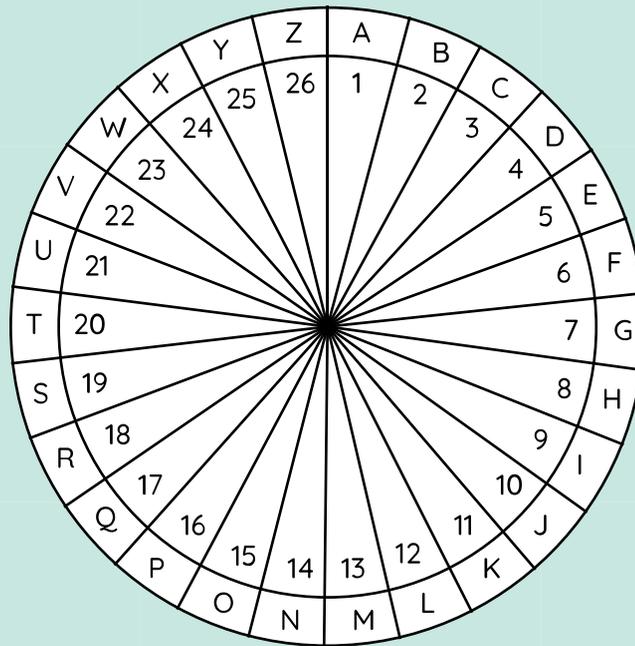


Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Memecahkan Kode

Gunakan roda kode berikut.



Cobalah memecahkan kode berikut dengan memperhatikan perubahan setiap angka dan huruf yang berhubungan. Tulis jawabanmu pada buku kerjamu!

14	17	15	18	3	22
L	P

Sandi: _____



🕒 Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah percakapan berikut dengan saksama!

Angga : Ra, untuk tugas seni, bu guru meminta kita membuat miniatur kereta api dari bahan ramah lingkungan.

Rara : Iya, aku ingat.
Bu guru meminta kita membuat model tiruan kereta api.

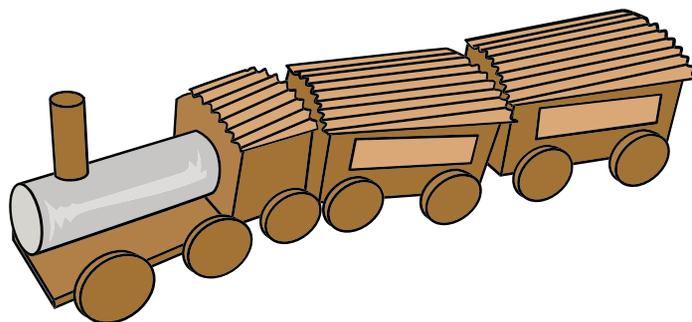
Angga : Kamu berencana membuat dari bahan apa, Ra?

Rara : *Mmm ...* kemarin aku meminta saran ayah dan sepertinya aku memakai kertas karton, Ngga.

Angga : Aku juga. Kalau bukan kertas karton, aku akan menggunakan kardus. Lumayan banyak kardus yang tak terpakai di rumah dan bisa dimanfaatkan.

Rara : *Wah*, betul, bisa Ngga pakai kardus bekas.

Angga : Kalau kertas karton artinya kita perlu membeli dan memperkirakan dahulu berapa lembar yang kita butuhkan.

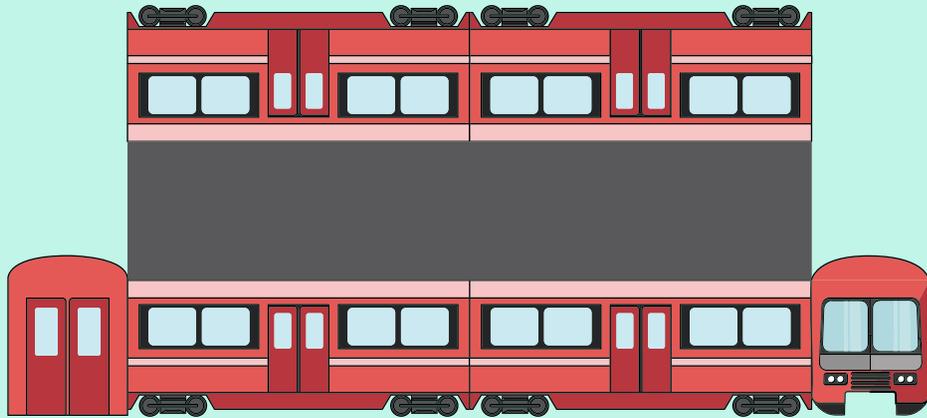


Rara : Eh, bagaimana bisa, Ngga?

Angga : Kita kan sama saja perlu mengetahui luas kertas yang kita butuhkan untuk menutupi bagian luar miniatur kereta yang kita buat, Ra.

Rara : Oh, begitu...

Perhatikan pernyataan Angga dan Rara tentang berapa banyak lembar kertas yang dibutuhkan untuk membuat miniatur kereta api.



Solusi dapat ditentukan dengan menggunakan konsep **luas permukaan bangun ruang**. Dengan kata lain, menentukan jumlah luas yang menutupi bagian luar dari miniatur kereta yang menyerupai balok.

**Ayo Memahami**🕒 **Eksplorasi Matematika : 35 Menit**

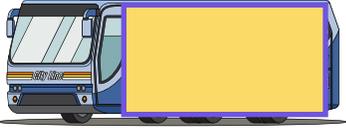
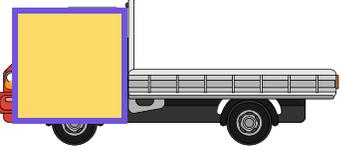
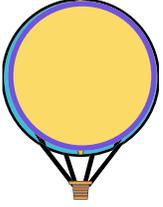
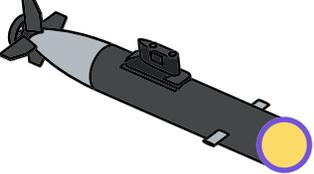
Tahukah kamu bahwa beberapa orang menggemari alat transportasi tertentu dan berkumpul membentuk satu kelompok khusus atau komunitas?

Misalkan, *Railfans* atau sering disebut penggemar kereta api merupakan kelompok atau komunitas yang tertarik dalam perkeretaapian maupun alat transportasi rel. Mereka sering menggabungkan minat mereka dengan hobi lain, terutama fotografi dan videografi, pemindaian radio, mempelajari sejarah kereta api, dan berpartisipasi dalam stasiun kereta api untuk melestarikan kereta, bahkan membuat miniatur atau model kereta api.

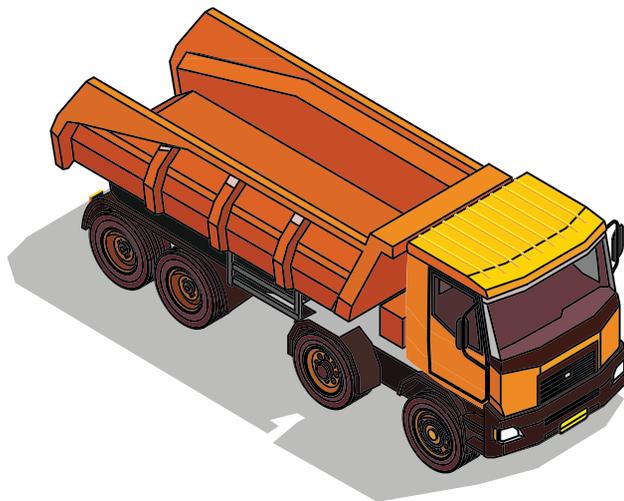
Mari mengenali kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan miniatur alat transportasi.

- A. Pasangkan permukaan alat transportasi yang diarsir berwarna hijau dengan bangun yang sesuai!**

Pada kegiatan ini, kamu belajar mengidentifikasi bentuk-bentuk permukaan alat transportasi yang miniaturnya akan kamu buat.

Gambar Kendaraan				Gambar Bangun
	•		•	Lingkaran
	•		•	Persegi panjang
	•		•	Lingkaran
	•		•	Persegi panjang
	•		•	Lingkaran
	•		•	Persegi panjang
	•		•	Persegi panjang

B. Perhatikan salah satu gambar alat transportasi darat berikut.



1. Menyerupai bentuk apakah bak truk di atas?
Jelaskan jawabanmu!

(Petunjuk: amati dengan baik kondisi bak truk, tertutup atau tidak.)

Kamu merencanakan membuat miniatur truk dengan membuat bak truknya terlebih dahulu.

2. Gambarkan bentuk bak trukmu!

3. Jika miniatur bak trukmu memiliki ukuran panjang 15 cm, lebar 6 cm, dan tinggi 8 cm, berapa luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh bak trukmu?

Ikuti langkah penyelesaian berikut.

Perhatikan kembali bahwa bak trukmu terbuka di bagian atas atau tanpa tutup, sehingga

Luas bak truk tanpa tutup

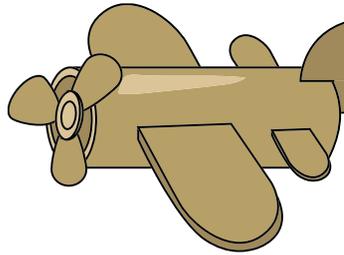
$$= (p \times l) + (p \times t) + (p \times t) + (l \times t) + (l \times t)$$

$$= (p \times l) + 2(p \times t) + 2(l \times t)$$

$$= \dots$$

Jadi, luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh permukaan bak truk adalah ... cm².

- C. Selanjutnya, perhatikan proyek pembuatan miniatur alat transportasi udara berikut.



1. Menyerupai bentuk bangun ruang apakah badan pesawat terbang?
2. Kamu merencanakan membuat miniatur pesawat terbang.
Ukuran badan pesawatmu yaitu panjang 10 cm dan jari-jari alas 3,5 cm.
Berapa luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh permukaan badan pesawat?
(Petunjuk: kamu dapat menggunakan kalkulator atau alat bantu hitung lainnya dengan bantuan anggota keluargamu.)



Ikuti langkah penyelesaian berikut.

Jari-jari alas = $r = 3,5$ cm

Panjang badan pesawat = tinggi tabung = $t = \dots$ cm

Dengan demikian,

Luas badan pesawat = luas selimut tabung

$$= 2 \times \pi \times r \times t$$

$$= 2 \times \dots \times \dots \times \dots$$

$$= \dots$$

Jadi, luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh permukaan badan pesawat adalah \dots cm².

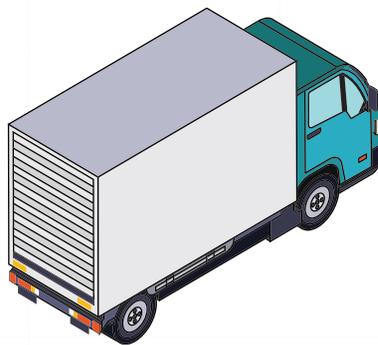


Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

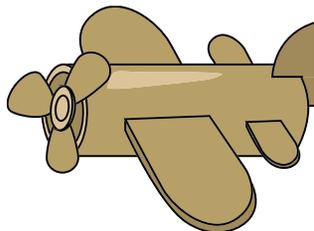
Tulis jawaban yang tepat pada buku kerjamu!

1. Kamu memiliki karton berukuran 40 cm x 40 cm. Kamu berencana membuat miniatur mobil boks dari karton tersebut. Kamu akan membuat bak mobil terlebih dahulu.



- a. Menyerupai bentuk bangun ruang apakah bak mobil di atas?
- b. Jika bak miniatur mobilmu memiliki panjang 20 cm, lebar 15 cm, dan tinggi 8 cm, cukupkah karton yang kamu miliki untuk membuat 2 bak mobil?

2. Kamu memiliki kertas karton yang berukuran 60 cm x 60 cm. Kamu berencana membuat miniatur pesawat berikut.



- a. Menyerupai bentuk bangun ruang apakah badan pesawat di atas?
- b. Jika badan pesawat miniaturmu memiliki panjang 15 dan diameter 7 cm, cukupkah kertas yang kamu miliki untuk membuat 10 miniatur badan pesawat?



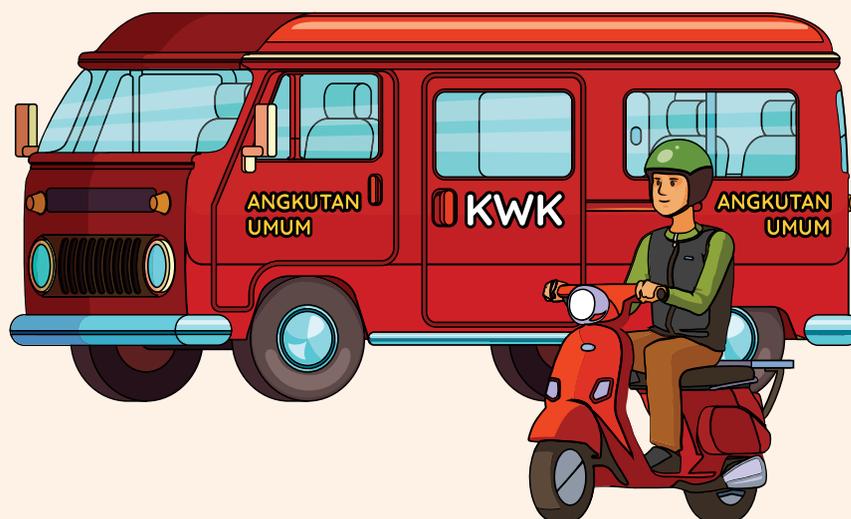
Ayo Memeriksa

🕒 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 107
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Proyek minggu ini adalah membuat miniatur alat transportasi. Miniatur merupakan tiruan benda dalam bentuk kecil. Untuk membuat dalam ukuran yang tepat, ingatlah tentang jaring-jaring bangun ruang. Rencanakan mulai dari sekarang, kendaraan yang akan kamu buat. Kamu boleh mendiskusikannya bersama keluarga. Gunakan bahan-bahan yang sudah kamu punyai dan yang ada di sekitarmu.

Bersemangatlah untuk besok!



**Pesan Pagi****🕒 Pesan Pagi: 10 Menit**

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Bagaimana kabarmu hari ini?

Siapkan buku kerja dan alat tulismu, lalu berdoalah agar kegiatan hari ini berjalan dengan lancar.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Pernahkah kamu bepergian ke tempat lain?
2. Dengan siapa kamu pergi?
3. Perjalanan paling jauh apa yang pernah kamu lakukan?
4. Alat transportasi apa yang kamu gunakan?



Ayo Menulis

🕒 25 Menit

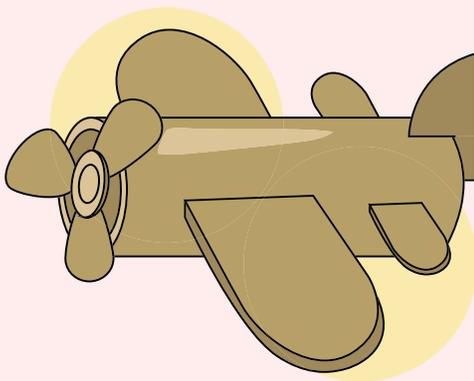
Proyek minggu ini adalah membuat miniatur alat transportasi bersama keluarga.

Di hari-hari sebelumnya, diberikan contoh alat transportasi darat, laut, dan udara yang miniaturnya bisa kamu buat dari bahan sederhana. Kamu tidak harus membuatnya persis seperti itu. Kamu bebas berkreasi menciptakan sendiri kendaraan yang kamu sukai. Manfaatkan bahan-bahan yang murah dan tersedia di sekitarmu.

Susunlah rencana membuat miniatur alat transportasi itu di buku kerja atau buku tulismu!

Ikutilah contoh berikut untuk memudahkanmu bekerja.

Proyek Miniatur Alat Transportasi Udara **Pesawat Terbang**

**Bahan yang dibutuhkan:**

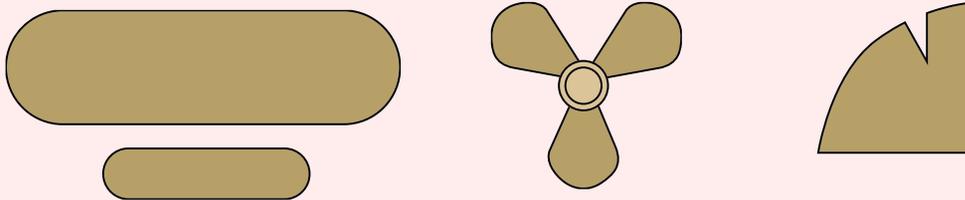
Karton bekas tisu gulung
Kardus bekas
Cat atau pensil warna
Lem

Alat yang dipakai:

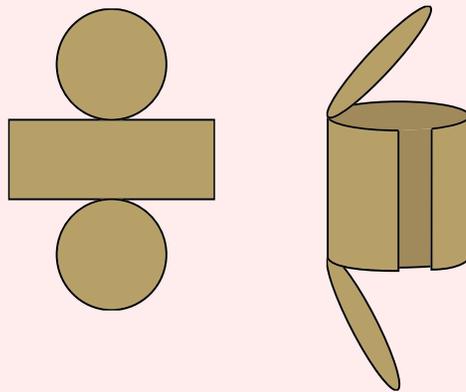
Gunting
Pisau pemotong atau cutter

Cara membuat:

1. Gambarlah pola berikut di kardus bekas. Tentukan sendiri ukurannya. Gunting pola tersebut dengan rapi.



2. Jika tidak ada karton bekas tisu, badan pesawat bisa dibuat dari jaring-jaring tabung di kardus. Kamu boleh memakai atau tidak memakai penutup tabungnya.



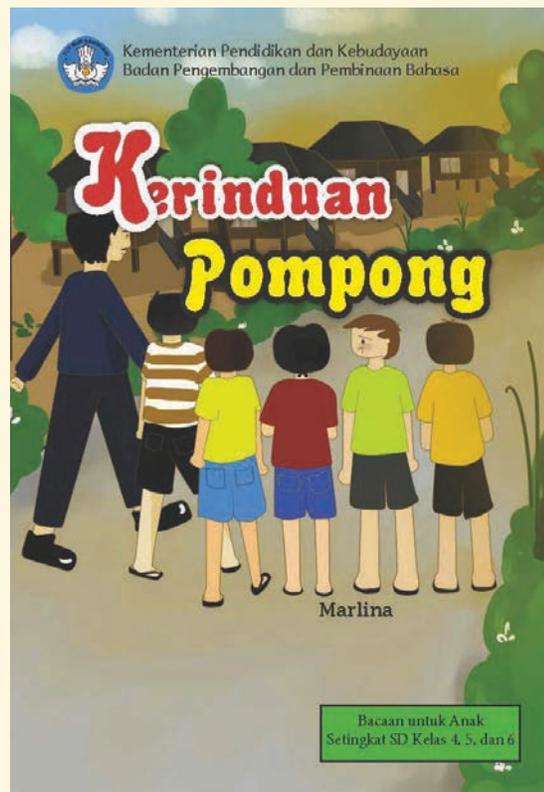
3. Sayat sisi kiri dan kanan karton tisu untuk membuat lubang. Besar lubang sesuaikan dengan tebal sayap depan dan belakang.
4. Sayat bagian belakang karton tisu setebal karton untuk tempat ekor pesawat.
5. Buat sayatan berbentuk huruf U lebar di bagian atas karton tisu. Lipat ke atas satu sisinya menjadi jendela pesawat.
6. Sisipkan sayap dan ekor pada karton tisu yang sudah kamu buat.
7. Tempelkan baling-baling di bagian depan pesawat dengan lem.
8. Gambari dan hias pesawat dengan cat atau pensil warna.



Ayo Membaca

⌚ 25 Menit

Amatilah sampul buku berikut ini! Jangan lupa tuliskan pendapatmu tentang sampul buku ini di buku kerja atau buku tulismu.



1. Ditilik dari judulnya, buku itu menceritakan tentang apa?
2. Menurutmu, apa arti kata Pompong yang tercantum di situ?

Buka tautan berikut untuk membaca ceritanya



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://bit.ly/kerinduanpompong>

Sumber Buku



Cerita yang ditampilkan dalam modul ini adalah sebagian dari cerita keseluruhan buku dengan penyesuaian. Jika ingin membaca lebih banyak, kamu bisa membuka bukunya melalui tautan di atas.

Bacalah ceritanya dengan cermat, ya!

Perahu Masa Lalu

Sinar matahari pagi terasa begitu hangat. Angin pada bulan Desember begitu lembut menerpa dedaunan. Sungai Siak mengalir tenang tanpa suara. Hanya kicauan burung pipit yang beterbangan pada pohon-pohon di sepanjang Sungai Siak memberi warna ketenangan kampung Melayu ini.

Bandar Sungai adalah sebuah kampung kecil yang terletak di pinggiran Sungai Siak. Kampung ini berjarak sekitar 30 kilometer dari Kota Siak. Rumah penduduk di kampung ini tidak terlalu padat. Seperti halnya kampung-kampung lain yang berada di pinggiran sebuah sungai, masyarakat Bandar Sungai adalah masyarakat yang hidup dalam kesederhanaan. Kehidupan masyarakatnya tenteram dan damai.

Di sanalah Dudang, anak laki-laki berusia 11 tahun, bertempat tinggal dan menghabiskan masa kecilnya bersama ayah, emak, dan dua orang adiknya. Mereka adalah keluarga yang sederhana dan taat pada agama. Dudang dan kedua adiknya adalah anak-anak yang baik dan selalu menurut kepada kedua orang tuanya.

Ayah Dudang hanya seorang tukang ojek. Dahulu ayahnya bekerja sebagai seorang tukang perahu. Dengan perahunya, sang ayah menyeberangkan warga Kampung Bandar Sungai yang ingin menuju ke Teluk Masjid atau Sei Apit. Begitu juga sebaliknya, dari Teluk Masjid menuju Bandar Sungai.



Sore itu, setelah bermain di pinggir Sungai Siak dengan teman-temannya, Dudang pulang ke rumah. Emaknya sedang memasak di dapur. Bau harum goreng ikan asin semerbak memenuhi halaman rumah kayu berbentuk panggung itu. Dudang pergi ke halaman belakang mencari ayahnya. Laki-laki 40 tahun itu terlihat sedang asyik dengan perahu tuanya.

“Kenapa dicat lagi, Yah?” tanya Dudang melihat ayahnya yang sedang sibuk mengecat perahunya.

“Iya, Nak. Biar perahunya tidak habis dimakan rayap,” jawab ayah sembari asyik mengecat. Dudang duduk di samping ayahnya di atas sebuah tunggul pohon kayu yang ditebang.

“Cat ini juga menghalangi pelapukan,” tambah ayah lagi.

Tiba-tiba ayah meletakkan kuasnya dan berhenti mengecat. Pandangan ayah jauh menerawang ke depan. “Dulu ... perahu inilah yang telah menghidupi kita semua. Setiap hari ayah membawa penumpang dari Teluk Masjid ke seberang sini atau sebaliknya dari sini ke Teluk Masjid. Ketika itu masih ada feri milik perusahaan minyak daerah Riau. Jika feri sedang istirahat, tidak jalan, Ayah mendapatkan banyak penumpang. Apalagi jika feri sedang rusak, perahu Ayah ini tidak berhenti, mondar-mandir di Sungai Siak,” ayah bercerita dengan nada bangga.

“Ketika itu, di sekitar pemberhentian feri, sangat ramai orang berjualan. Bus, mobil, dan motor yang menuju Pekanbaru atau pulang dari Pekanbaru, antre di pinggir sungai menunggu feri untuk menyeberang. Para penumpang kendaraan tersebut biasanya makan dan minum di warung-warung yang berjejer di sepanjang sungai,” ayah melanjutkan ceritanya. Dudang menatap ayahnya dengan heran. Sebelumnya ayah tidak pernah bercerita tentang hal ini.

Kegiatan Literasi

“Lalu ke mana warung-warung itu, Ayah? Dudang tidak melihat satu pun orang berjualan di tempat penyeberangan feri,” tanya Dudang penasaran.

“Sejak feri tidak lagi beroperasi karena sudah ada jembatan, warung-warung di pinggir sungai itu mati satu per satu. Tidak ada lagi bus, mobil, dan motor yang menunggu feri di sana. Semuanya sudah bisa melewati sungai dengan jembatan,” jelas ayah pada Dudang. Dudang mengangguk-angguk tanda paham. Saat ini, Dudang hanya melihat rumput liar dan semak belukar di dekat pemberhentian feri yang diceritakan ayahnya.

“Apalagi waktu itu, pegawai perusahaan minyak Caltex yang sekarang bernama BOB (Badan Operasi Bersama) sangat ramai di kampung kita. Minyak bumi yang dihasilkan dari Zamrud dan Siak masih sangat besar. Para pegawai perusahaan tersebut tinggal di mes perusahaan. Mereka yang sudah berkeluarga menyewa rumah-rumah penduduk di kampung ini,” ayah melanjutkan ceritanya kembali.

“Seperti ayah Raja, ya, Ayah?” tanya Dudang.

“Ya, ayah Raja juga salah seorang pegawai di perusahaan minyak tersebut. Jumlah pegawai perusahaan minyak cukup banyak kala itu. Hal ini membuat perekonomian di sekitar perusahaan menjadi hidup, seperti kedai nasi dan toko barang harian,” ujar ayah.

“Berarti dulu itu, perahu Ayah menjadi wakil dari feri ya, Ayah?” tanya Dudang dengan nada bercanda. Ayah tertawa mendengar pernyataan Dudang.

“Ya, bisa dibilang seperti itu. Penumpang yang Ayah bawa tidak hanya orang, tetapi sepeda, hewan peliharaan, dan sepeda motor. Mereka hampir setiap hari atau setiap minggu naik perahu. Di perahu, para penumpang selalu berbagi cerita tentang banyak hal. Berbagai informasi Ayah dengar dan dapatkan di atas perahu. Tidak jarang juga para penumpang berbual dan berkelakar satu sama lain,” ujar ayah yang sudah menyelesaikan pekerjaan mengecatnya.

Dudang tersenyum dalam hati. Cerita ayah tentang masa-masa kejayaannya entah sudah berapa kali didengar Dudang. Namun, ayah tidak pernah bosan bercerita dan Dudang juga tidak pernah bosan mendengarkannya. Cerita tentang Sungai Siak, perahu, dan pompong selalu menarik bagi Dudang karena Dudang mencintai Sungai Siak, sungai yang telah membesarkannya.

“Kalau bagi Ayah mana yang enak, menjadi tukang perahu atau menjadi tukang ojek?” tanya Dudang sambil melirik ayahnya.

“Ya, kalau bagi Ayah, enak menjadi tukang perahu karena dengan menjadi tukang perahu, Ayah bisa bertemu dengan banyak orang di kampung ini. Sambil menyeberangi sungai, kami biasa bercerita tentang apa saja. Namun, kalau menjadi tukang ojek, paling Ayah hanya bertemu dengan satu orang setiap kali jalan. Sekarang pun penumpang sepi karena hampir semua orang di kampung ini telah memiliki sepeda motor,” ucap ayah dengan wajah sedih. Dudang kasihan melihat ayahnya.

“Apa tidak ada lagi orang yang ingin naik perahu, Ayah?” tanya Dudang hati-hati.

“Buat apa lagi orang naik perahu, Dudang? Jembatan yang megah, Jembatan Teluk Masjid telah menghubungkan Bandar Sungai dengan tanah di seberangnya. Orang dengan mudah bisa menyeberang ke kampung kita ini,” ucap ayah dengan suara lirih.

“Iya, Ayah,” jawab Dudang tidak kalah pelannya. “Apalagi sekarang orang-orang di kampung ini telah memiliki kendaraan masing-masing. Mereka bisa pergi ke mana yang mereka mau. Kalau dulu, di tahun 1990-an, alat transportasi di kampung kita umumnya masih sepeda. Jalannya pelan, seperti juga berjalannya kehidupan di kampung ini,” ayah berhenti sejenak sebelum kembali melanjutkan ceritanya.

“Untuk pergi ke pasar, ke sekolah atau ke rumah-rumah saudara, orang-orang menggunakan sepeda. Setiap melewati rumah penduduk yang kita kenal, biasanya pengendara sepeda akan berhenti sejenak, sekadar menyapa,” cerita ayah dengan mata menerawang.

“Wah, menyenangkan ya, Ayah,” ucap Dudang dengan suara penuh semangat.

“Iya, Nak. Sangat menyenangkan. Beda dengan kondisi masyarakat kita yang sekarang. Laju sepeda motor amat cepat bagai laju kehidupan di kampung ini. Semua berpacu mengejar waktu. Tidak ada lagi kesempatan untuk menyapa orang-orang yang kita lewati ketika berkendara,” ucap ayah merasa prihatin.

Dudang membayangkan kehidupan ayahnya dan masyarakat di kampung ini 27 tahun yang lalu. Belum terlalu lama sebenarnya. Akan tetapi, begitu banyak perubahan yang bisa dilihat Dudang berdasarkan cerita ayahnya.

Menunggu Pompong

Minggu pagi itu amat cerah. Dudang dan ayahnya berjalan menuju dermaga kecil di pinggiran Sungai Siak. Dermaga yang terbuat dari kayu kulim itu terlihat tua dimakan usia. Tidak ada seorang pun yang ada di sana. Dudang dan ayahnya duduk di bangku kayu panjang yang sudah lapuk. Air Sungai Siak yang berwarna kecokelatan mengalir tenang hampir tidak ada riaknya.

Tiba-tiba air sungai menjadi bergelombang. Sebuah kapal tanker besar membelah aliran Sungai Siak. Dudang berdiri melihat kapal besar membawa kayu-kayu balak besar.

“Dulu di dermaga ini setiap hari selalu berhenti pompong yang akan membawa penumpang menuju Sei Apit. Penduduk kampung yang ingin bepergian menuju ke Sei Apit, ramai menunggu di dermaga kecil ini. Ada pedagang yang membawa barang dagangannya, ada penduduk yang ingin berbelanja kebutuhan sehari-hari, ada juga yang sekadar pergi mengunjungi saudaranya di sana,” ayah bercerita tentang dermaga kecil ini.

“Ayah tidak takut naik pompong?” tanya Dudang tanpa mengalihkan pandangannya dari kapal besar yang sudah mulai menjauh itu.

“Hahaha ...,” ayah tertawa lepas.

“Mana ada orang di pinggiran sungai yang takut naik pompong, Dudang. Naik pompong itu menyenangkan. Angin yang berembus terasa sejuk menerpa tubuh kita. Suara khasnya terdengar begitu merdu di telinga. Ketika pompong berpapasan dengan kapal-kapal besar, adrenalin sedikit terpacu. Riak air sungai menjadi sangat besar. Pompong akan oleng ke kiri dan ke kanan. Seru sekali,” ucap ayah dengan suara yang begitu bersemangat.

Dudang selalu ingin mencoba sensasi naik pompong itu. Namun, sudah sejak lama pompong tidak lewat lagi di kampung mereka. Sejak Jembatan Siak dan Jembatan Teluk Masjid menghubungkan kedua tanah yang terpisah oleh Sungai Siak itu, orang tidak lagi menggunakan jasa pompong untuk menyeberangi kedua daerah tersebut.

Jembatan Siak yang megah telah berdiri kokoh menghubungkan Kota Siak yang terpisah oleh aliran Sungai Siak. Begitu juga dengan Jembatan Teluk Masjid. Jembatan ini tidak kalah kokoh dan megahnya dari Jembatan Siak. Setiap hari libur, kedua jembatan ini ramai dikunjungi orang-orang yang ingin berwisata ke Kota Siak atau ke Teluk Masjid.

Dudang dan adik-adiknya juga pernah diajak ayah jalan-jalan ke Jembatan Siak. Mereka naik motor ke Kota Siak. Waktu pertama kali menyaksikan jembatan tersebut, Dudang dan adik-adiknya terpana. Jembatan itu seperti menembus awan dan langit. Menjulung tinggi dengan gagahnya.

“Seperti halnya naik perahu, naik pompong juga menciptakan keakraban di antara sesama penumpang. Cerita-cerita terus mengalir di atas pompong yang sedang melaju. Tidak jarang transaksi jual beli barang terjadi di atas pompong, seperti jual beli ikan, sayur, dan buah-buahan. Pompong menjadi ajang bersilaturahmi antara penduduk di kampung ini,” ayah melanjutkan ceritanya.

“Wah, menyenangkan sekali ya, Yah. Sayang generasi kami sudah tidak bisa lagi menikmati alat transportasi yang satu itu,” ucap Dudang sedikit sedih.

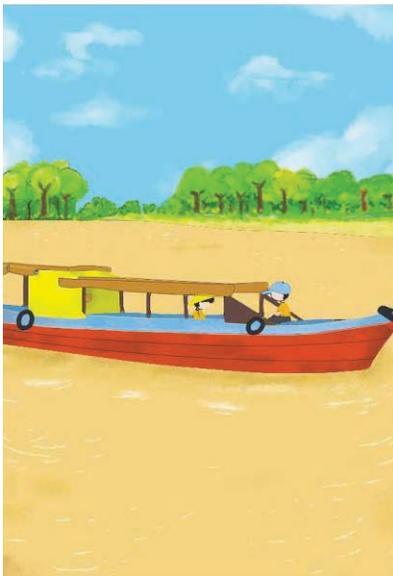
“Iya, Nak. Tidak ada yang lebih menyenangkan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar pinggiran Sungai Siak selain naik pompong di atas sungai. Pompong membelah air yang keruh dan mengalir tenang,” ayah berkata dengan mata memandang jauh ke depan. Mungkin membayangkan masa-masa ia naik pompong ke kampung-kampung di seberang.

Kegiatan Literasi

“Seperti juga perahu Ayah, pompong juga menjadi benda tua yang keramat bagi pemiliknya. Tersandar di pinggir-pinggir Sungai Siak. Pemiliknya sama seperti Ayah, masih menjaga dan merawat pompongnya dengan penuh kasih sayang,” ucap ayah dengan tersenyum.

Ayah tahu betul nasib para pemilik pompong yang kehilangan sumber mata pencaharian karena sarana transportasi itu telah lama hidup di kampung mereka.

Sebagian orang menyatakan bahwa kemajuan sarana transportasi ternyata berdampak kurang baik bagi kehidupan mereka. Mereka kehilangan pekerjaan. Namun, tentu saja sarana transportasi yang baik dan lancar sangat dibutuhkan masyarakat. Dampak kurang baik pembangunan jembatan yang menghubungkan beberapa kampung tentu hanya dirasakan oleh sebagian kecil masyarakat, terutama mereka yang menggantungkan hidupnya dari jasa angkutan sungai.



Sekarang, untuk pergi ke kampung-kampung seberang, orang cukup melewati Jembatan Teluk Mesjid dengan sepeda motor atau mobil. Oleh karena itu, tidak ada lagi orang yang membutuhkan jasa pompong untuk menyeberang.

“Wah, dapat dijadikan sebagai alat transportasi wisata, Yah,” ucap Dudang penuh semangat.

“Ah, siapa yang mau naik, Dudang. Orang-orang lebih suka naik sepeda motor atau mobil,” ujar ayah pesimistis.

“Dudang!” tiba-tiba teman-teman Dudang telah berada di dermaga tempat Dudang duduk dengan ayahnya. Ali, Safar, Raja, Gani, dan Sutar telah berdiri di samping Dudang.

“Ayo, kita berenang,” ajak mereka serentak.

“Dudang berenang ya, Yah,” ucap Dudang meminta izin kepada ayahnya.

“Ya, boleh, tapi jangan pulang terlalu sore. Sebelum azan magrib sudah sampai di rumah ya,” pesan ayah sambil berdiri dan beranjak pergi.

“Ya, Ayah,” jawab Dudang dengan senang hati. Mereka pun segera membuka baju dan langsung mencebur ke sungai. Bau air Sungai Siak yang khas terasa begitu akrab dengan hidung Dudang dan kawan-kawannya. Mereka selalu suka dengan baunya. Bau yang telah mereka cium sejak mereka masih kecil dulu.

Bergantian Dudang dan teman-temannya menyelam dan berkejaran di dalam air. Setelah itu mereka lomba berenang. Siapa di antara mereka yang bisa mencapai sebatang pohon kayu yang rebah di ujung dermaga akan menjadi pemenang.

Berenang menjadi satu-satunya hiburan bagi anak-anak kampung ini. Mereka tidak pernah pergi ke mal atau pun ke tempat-tempat permainan seperti anak-anak di kota. Ini pun sudah cukup bagi mereka. Keriangan masa kecil mereka tetap sama dengan keriangannya anak-anak kota lainnya.

Tamasya dengan Pompong

Dudang dan teman-teman satu kelasnya berkumpul di dermaga di seberang rumah Dudang. Hari ini mereka akan mengarungi Sungai Siak dengan pompong milik Wak Alam. Setelah Dudang menulis cerita tentang pompong beberapa waktu lalu, Bu Weni berinisiatif mengajak anak-anak untuk naik pompong. Setelah mendapat izin dari sekolah dan orang tua siswa, melalui ayah Dudang, Bu Weni mendapatkan pompong yang masih layak jalan. Pada hari Sabtu nan ceria mereka beramai-ramai menunggu pompong datang.

Wajah-wajah siswa SD kelas 5 itu terlihat gembira. Kegembiraan mereka membuat semuanya seperti hendak merobohkan dermaga tua itu. Mereka melompat ke sana dan melompat ke sini. Bu Weni harus berkali-kali mengingatkan agar mereka berdiri tidak terlalu ke pinggir. Bu Weni sebentar-sebentar berteriak, “Hati-hati, nanti masuk ke sungai.”

Tidak berapa lama terdengarlah suara khas yang berbunyi pom ... pom ... pom Itulah suara pompong milik Wak Alam yang tengah ditunggu-tunggu oleh anak-anak SD 02 Bandar Sungai. Mereka melompat-lompat kegirangan. Dudang tidak kalah senangnya. Cerita-cerita ayahnya tentang keseruan naik pompong akan segera dirasakannya. Ia nanti bisa bercerita pada Inas dan Puan, adiknya setelah sampai di rumah.

Kegiatan Literasi

Ali, Raja, Safar, dan Sutar sudah mengambil posisi paling depan, dekat dengan tangga turun ke pompong. Tangga kayu ini baru diperbaiki dua hari yang lalu oleh ayah Dudang. Mendengar anaknya dan teman satu kelasnya akan bertamasya menggunakan pompong, sang ayah pun berinisiatif memperbaiki tangga yang telah rusak karena lapuk dimakan usia dan lapuk karena terjangan air sungai dan terik sinar matahari.

“Anak-anak, dengarkan Ibu. Naik satu per satu, jangan berebut. Semua akan naik pompong, tidak akan ada yang tertinggal. Jadi tidak usah cemas. Pelan-pelan saja,” Bu Weni memberikan arahan dengan suara tegas, tetapi lembut. Pak Aji yang mendampingi kelas Dudang, membantu anak-anak menaiki pompong satu per satu.

Jantung Dudang menjadi berdebar-debar. Bagi Dudang, naik pompong merupakan pengalaman pertama. Meskipun hampir setiap waktu, ia mendengar cerita tentang pompong dari ayahnya. Semua yang dilihat Dudang masih sama seperti yang diceritakan oleh ayahnya. Setelah semua anak berada dalam pompong, Dudang, Bu Weni, dan Pak Aji segera menyusul turun dari tangga dan menaiki pompong dengan hati-hati. Pompong sedikit demi sedikit bergerak ke kanan lalu ke kiri ketika mereka memasukinya. Teman-teman Dudang telah duduk rapi di dalam.

“Dudang, sini,” Ali melambaikan tangan pada Dudang agar duduk bersama di bagian paling depan. Dudang segera mendekat pada Ali.

“Sudah semua, Pak Aji,” Wak Alam bertanya pada Pak Aji.

“Sudah, Wak. Kita bisa segera berangkat,” ucap Pak Aji yang terlihat juga bersemangat. Wak Alam yang dibantu oleh dua orang pemuda tanggung segera menjalankan pompongnya. Suara pom ... pom ... pom... terdengar begitu dekat dan nyata. Angin menerpa wajah-wajah penumpang pompong. Terasa begitu sejuk dan segar. Pompong bergerak pelan membelah Sungai Siak. Air sungai yang mereka lewati pecah membentuk ombak kecil.

Pohon-pohon yang berjejer di pinggir sungai seperti berlari menjauh ke belakang mereka. Rumah-rumah penduduk di sepanjang sungai pun tertinggal dan terlihat semakin kecil. Laju pompong pun semakin cepat. Anak-anak bernyanyi dengan riang. Semua terlihat begitu senang. Tiba-tiba laju pompong melambat karena oleng ke kiri dan ke kanan. Anak-anak perempuan mulai menjerit merasa ketakutan.

Dudang melayangkan pandangannya ke depan. Di depan mereka ternyata ada sebuah kapal besar sedang melaju membawa kayu balok. Air sungai menjadi berombak besar karenanya. Itulah yang membuat pompong menjadi oleng ke kiri dan kanan.

“Tidak apa-apa,” Wak Alam menenangkan anak-anak. Dudang diam-diam juga memegang erat balok kayu di sampingnya. Safar dan Raja tertawa-tawa senang. Mereka berdua sudah pernah naik pompong. Dulu mereka juga merasa takut jika pompong bergerak oleng ke kiri dan ke kanan. Akan tetapi, setelah mengetahui ombak besar yang terjadi karena kapal tanker itu tidak menyebabkan sesuatu yang buruk pada pompong, akhirnya keduanya merasa tenang.

Hanya beberapa saat, air sungai kembali tenang. Anak-anak pun merasa riang. Bu Weni yang duduk di tengah-tengah anak perempuan pun merasa lega. Bu Weni merasa kasihan melihat anak-anak ketakutan. Ini pengalaman pertama bagi murid-muridnya. Jadi wajar jika sebagian besar merasa takut melihat pompong yang mereka tumpangi oleng ke kiri dan ke kanan.

“Anak-anak, silakan keluarkan bekalnya. Kalian boleh makan dan minum sekarang,” ucap Bu Weni pada anak-anak. Mereka pun segera membuka tasnya dan mengambil bekal masing-masing. Dinda dan Titin yang duduk di samping Bu Weni menawarkan Bu Weni makanan mereka.

“Ini, Bu. Silakan makan bolu komojonya,” ucap Titin menawarkan kuenya pada Bu Weni.

“Iya, Nak. Terima kasih. Ibu juga bawa kue,” ucap Bu Weni sambil mengeluarkan kue dan minumannya dari sebuah kantong kertas besar. Bu Weni membagikan kue dan minumannya pada Pak Aji, Wak Alam, dan anak buah Wak Alam. Setelah itu Bu Weni duduk kembali dan ikut makan kuenya bersama anak-anak.

Perjalanan mereka sampai di Sei Apit. Setelah berhenti sejenak, pompong segera berbalik arah kembali ke Bandar Sungai. Anak-anak mulai terbiasa dengan gerak pompong. Rasa takut dan cemas yang tadi menghinggapi beberapa orang anak, sekarang sudah mulai hilang. Mereka mulai menikmati perjalanan dengan pompong.

“Ternyata naik pompong itu menyenangkan,” gumam anak-anak.

Kegiatan Literasi

Di pompong mereka duduk sambil bisa bertukar cerita, bercanda ria, dan tertawa lepas karena sangat gembira. Mereka menikmati embusan angin yang sejuk. Menikmati aliran air sungai yang berwarna kecokelatan. Lalu menikmati pepohonan yang berjejer di sepanjang pinggir sungai, dan rumah-rumah penduduk yang mereka lewati.

Semua itu terlihat begitu indah. Perjalanan mereka hari ini begitu menyenangkan dan juga mendebarkan. Dudang juga merasakan hal yang sama. Semua cerita ayahnya tentang pompong telah dirasakan oleh Dudang hari ini. Ayahnya benar, naik pompong itu ternyata amat menyenangkan. Dudang merasa belum puas menikmati perjalanan dengan alat transportasi sungai itu.

Tepat pukul 12.00 WIB anak-anak sampai di dermaga, tempat mereka naik pompong. Dengan wajah yang gembira, anak-anak turun dari pompong. Mereka kembali ke sekolah dan kemudian pulang ke rumah masing-masing. Pengalaman mereka hari ini adalah pengalaman yang paling menyenangkan. Menyusuri sungai dengan pompong.

Selama ini mereka hanya mendengar cerita tentang pompong dari bapak dan ibu mereka. Hari ini mereka bisa merasakan langsung keseruan naik alat transportasi sungai yang sudah mulai langka tersebut.

Samakah pendapatmu dengan isi buku?

Cerita tersebut menggambarkan adanya perubahan alat transportasi dalam sosial budaya masyarakat. Alat transportasi yang tradisional semakin ditinggalkan sejak hadirnya alat transportasi yang lebih modern.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

- 1. Apa judul buku dan siapa yang menulis buku tersebut?**
- 2. Di mana latar terjadinya cerita tersebut?**
- 3. Apakah pompong itu?**

4. Berikan saranmu agar pompong kembali diminati masyarakat!

5. Masyarakat lebih memilih kendaraan bermotor dibandingkan pompong.
Tuliskan tanggapanmu atas pernyataan tersebut berdasarkan isi cerita!



Jurnal Bacaanku

 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 104



Refleksiku

 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105



Besok adalah hari proyekmu!

Periksa kembali semuanya sekali lagi. Perencanaan alat transportasi yang akan kamu buat, juga bahan dan alat-alatnya.

Bersemangatlah untuk besok!



Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

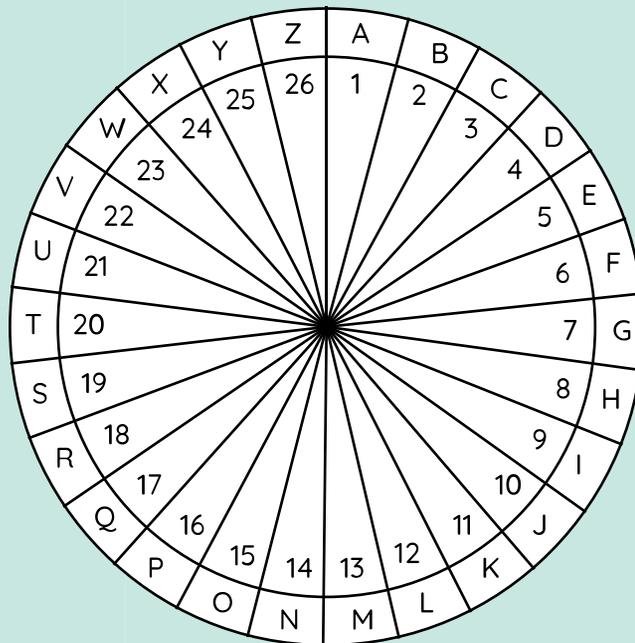
Memecahkan Kode

Terdapat tiga kode yang berkaitan.
Kode pertama berbentuk bilangan. Untuk memecahkan kode tersebut, gunakan sandi ke-1. Kode tersebut akan berubah menjadi huruf-huruf.

Selanjutnya, dengan sandi ke-2 kode berbentuk huruf-huruf berubah menjadi bilangan-bilangan.

Tentukan sandi ke-1 dan sandi ke-2 kode-kode di bawah.

Petunjuk: gunakan roda kode berikut untuk memperhatikan perubahan setiap angka dan huruf yang berhubungan.



Tulis jawabanmu pada buku kerjamu!

18	4	13	0	13	6
S	E	N	A	N	G
57	15	42	3	42	21

Sandi ke-1:

Sandi ke-2:

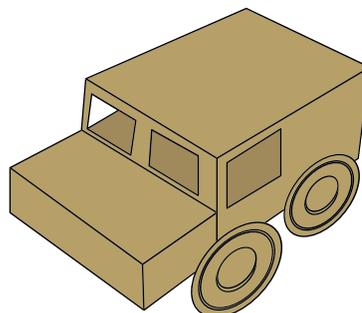


Ayo Membaca

 Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah percakapan berikut dengan saksama!

- Caca : Gen, kamu punya rencana membuat apa untuk proyek mingguanmu?
- Genta : Aku akan membuat miniatur mobil sederhana saja, Ca.
- Caca : Kamu berencana membuatnya dari kardus atau kertas karton?
- Genta : Aku akan memanfaatkan kertas kardus di rumah saja, Ca.
- Caca : Boleh tahu seperti apa rencanamu?
- Genta : Boleh *dong*. Seperti foto ini, Ca.



Kegiatan Numerasi

Caca : Oh iya, sederhana sekali punya mu, Gen. Berarti nanti kamu hanya membuat 2 bangun balok ya untuk mobilmu ini.

Genta : Betul sekali, Ca. Balok besar dan balok kecil.

Caca : Wah, aku jadi ingin membuat miniatur yang sederhana seperti milikmu. Nanti aku akan meminta saran ayah.

Genta : Baik, Ca.

Pada percakapan di atas, Caca menyebutkan bahwa Genta hanya memerlukan bentuk gabungan bangun dua balok untuk membuat miniatur mobil yang dia rencanakan.

Ya, benar.

Untuk membuat badan mobil, Genta hanya membuat bangun menyerupai balok.

Untuk bagian depan mobil, Genta membuat bangun balok yang ukurannya lebih kecil.

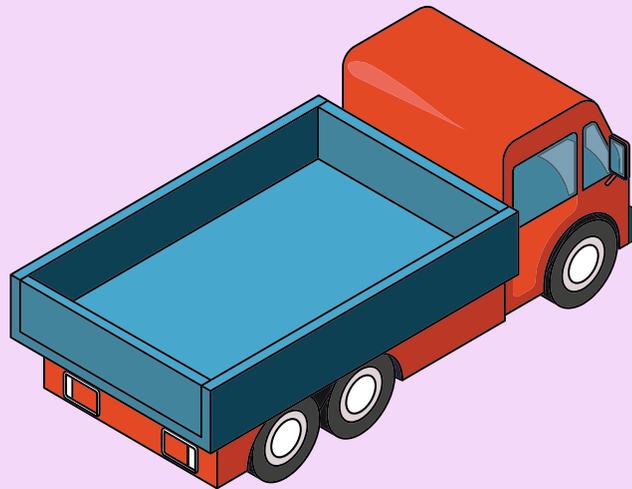


Ayo Mengamati

⌚ Eksplorasi Matematika : 35 Menit

1. Pernahkah kamu membuat miniatur alat transportasi?
2. Jika pernah, sebutkan apa saja dan bahan untuk membuatnya!

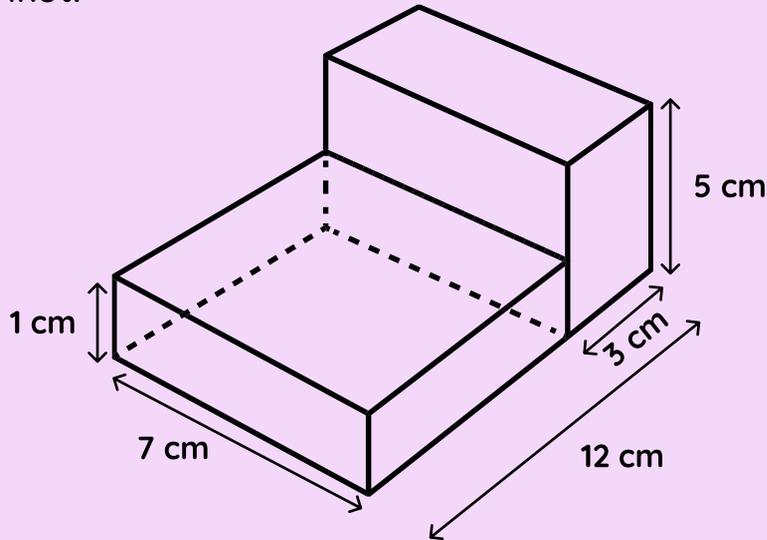
Nah, amati kegiatan perencanaan pembuatan miniatur mobil pikap berikut.



3. Berapa bentuk bangun ruang yang kamu butuhkan untuk membuat miniatur pikap tersebut?
4. Sebutkan bangun ruang apa saja yang kamu perlukan untuk miniatur mobil pikap tersebut!

Kegiatan Numerasi

Selanjutnya, perhatikan proyek pembuatan miniatur mobil pikap berikut.



5. Berapa luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh miniatur mobil tersebut?

Ingat kembali cara menentukan jumlah luas yang menutupi bagian luar dari miniatur yang menyerupai balok. Dengan kata lain, kita menggunakan konsep luas permukaan bangun ruang.

Beberapa langkah dapat kamu lakukan untuk menentukan selesainya.

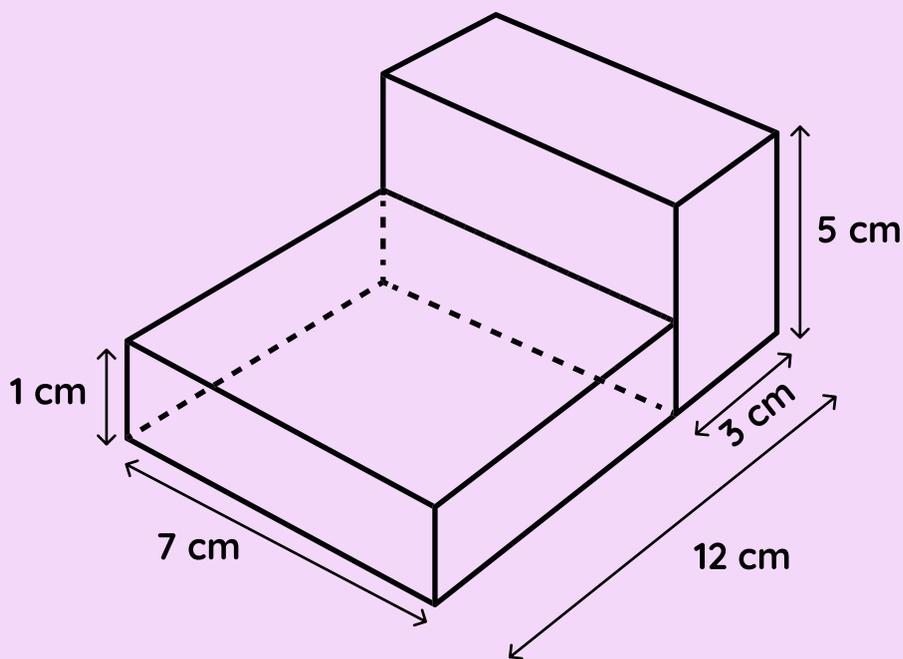
Perhatikan bahwa bak mobil pikap bagian atasnya terbuka.

- Miniatur mobil pikap terdiri atas gabungan dua bangun ruang, yaitu ... dan
- Balok I sebagai kepala mobil memiliki ukuran panjang ... cm, lebar ... cm, dan tinggi ... cm.
- Balok II sebagai bak mobil memiliki ukuran panjang ..., lebar ... cm, dan tinggi ... cm.
Perhatikan bahwa balok II merupakan balok tanpa tutup atas.

d. Dengan demikian, luas kertas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur mobil pikap
 = (luas permukaan balok I) + (luas permukaan balok II)
 Luas kertas karton yang dibutuhkan = (...) + ((p x l) + (p x t) + (p x t) + (l x t) + (l x t))
 = ... + ...

Petunjuk: perhatikan bahwa balok II merupakan balok tanpa tutup atas.

Amati kembali proyek miniatur mobil pikap berikut.



Setelah balok I sebagai kepala mobil dan balok II sebagai bak mobil dari kertas karton terbentuk, langkah yang kamu lakukan selanjutnya adalah menempelkannya menjadi satu, bukan?

Ternyata, luas kertas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur mobil pikap yaitu ... cm².

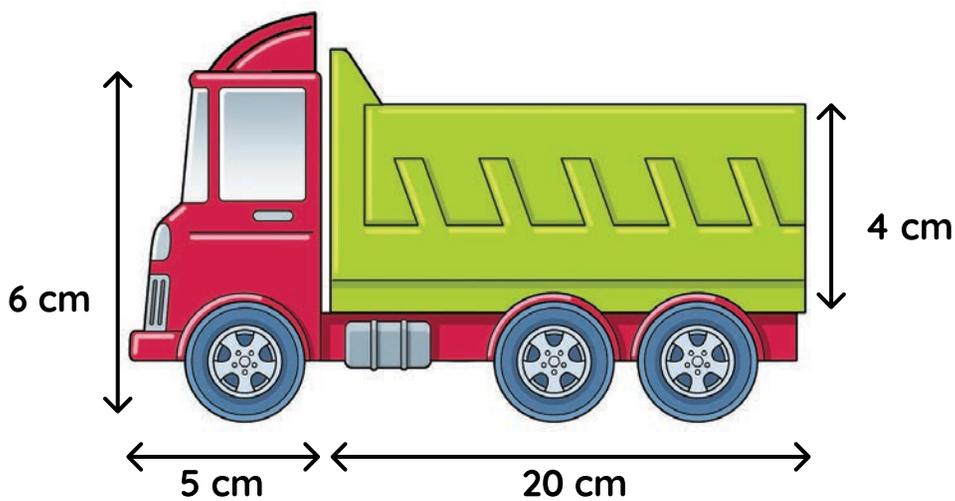


Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 30 Menit

Tulis jawaban yang tepat pada buku kerjamu!

Kamu memiliki kertas karton berukuran 30 cm x 30 cm. Kamu berencana membuat miniatur truk dengan bak tertutup dari kertas karton tersebut dengan ukuran sebagai berikut.



Apakah cukup kertas karton yang kamu punya untuk membuat miniatur truk tersebut? Jelaskan cara dan alasanmu!



Ayo Memeriksa

🕒 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 107
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

**Besok adalah hari proyekmu!
Periksa kembali semua persiapanmu sekali lagi.
Perencanaan alat transportasi yang akan kamu buat.
Begitu juga bahan dan alat-alat pembuatan.**

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Hari ini kamu bersemangat sekali.

Sebelum memulai kegiatan, berdoalah lebih dulu dan
persiapkan segala sesuatunya dengan baik.

**Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau
buku tulismu!**

1. Apakah keluargamu memiliki alat
transportasi pribadi?

2. Apa alat transportasi yang dimiliki
keluargamu?

3. Ke mana keluargamu sering
menggunakannya?

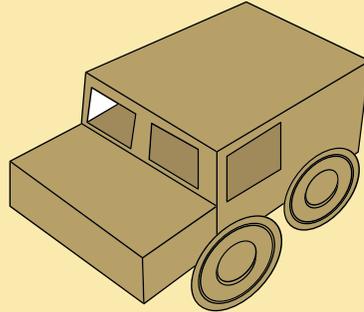
4. Apakah kamu ikut merawat alat
transportasi milik keluargamu?



Proyek Mingguan

🕒 Mengerjakan proyek mingguan: 105 Menit

- A. Lakukan proyekmu membuat miniatur alat transportasi selama sekitar 55 menit. Perhatikan langkah-langkah yang sudah kamu tuliskan pada hari sebelumnya. Berhati-hatilah dalam bekerja agar tidak ada yang terluka.
- B. Selesaikan tugas berikut selama sekitar 45 menit dan tulis jawaban pada laporan kegiatan ya!
 - a. Gambarkan miniatur alat transportasi dalam bentuk bangun ruang yang telah kamu pelajari (kubus, balok, atau tabung).
Contoh: Miniatur mobil berbentuk balok.



- b. Hitunglah luas bahan yang kamu perlukan untuk membuat miniatur alat transportasi yang kamu pilih!

**Ayo Menulis**

🕒 Membuat laporan proyek mingguan: 45 Menit

Buatlah laporan kegiatan proyek mingguanmu di buku kerja atau buku tulismu!

Kamu boleh mengikuti kerangka karangan ini untuk memudahkanmu menulis.

Judul Karangan :

(Buatlah sendiri judul karanganmu)

Paragraf 1 :

Menceritakan rencanamu membuat alat transportasi dan alasanmu memilih alat transportasi tersebut.

Paragraf 2 :

Menceritakan kegiatanmu selama membuat alat transportasi dan kesulitan yang kamu temui.

Paragraf 3 :

Menceritakan hal-hal yang kamu sukai selama bekerja dan harapanmu tentang alat transportasi yang sudah kamu buat.

**Refleksiku**

🕒 5 Menit

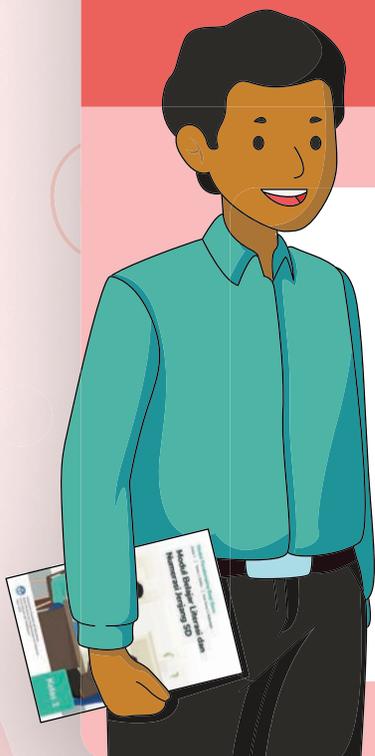
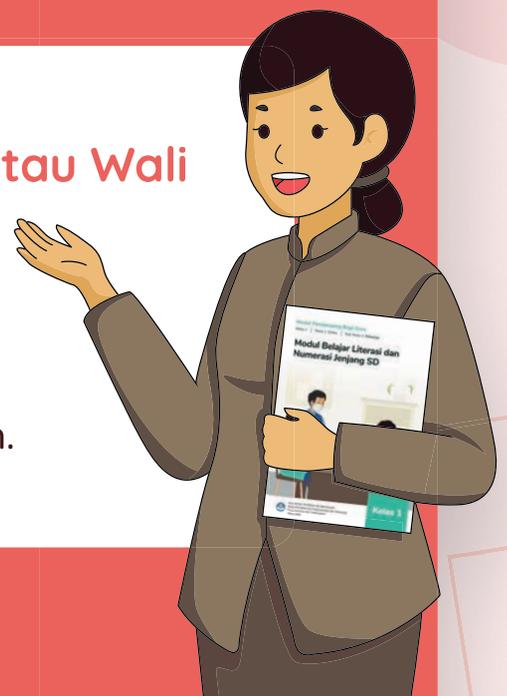
Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

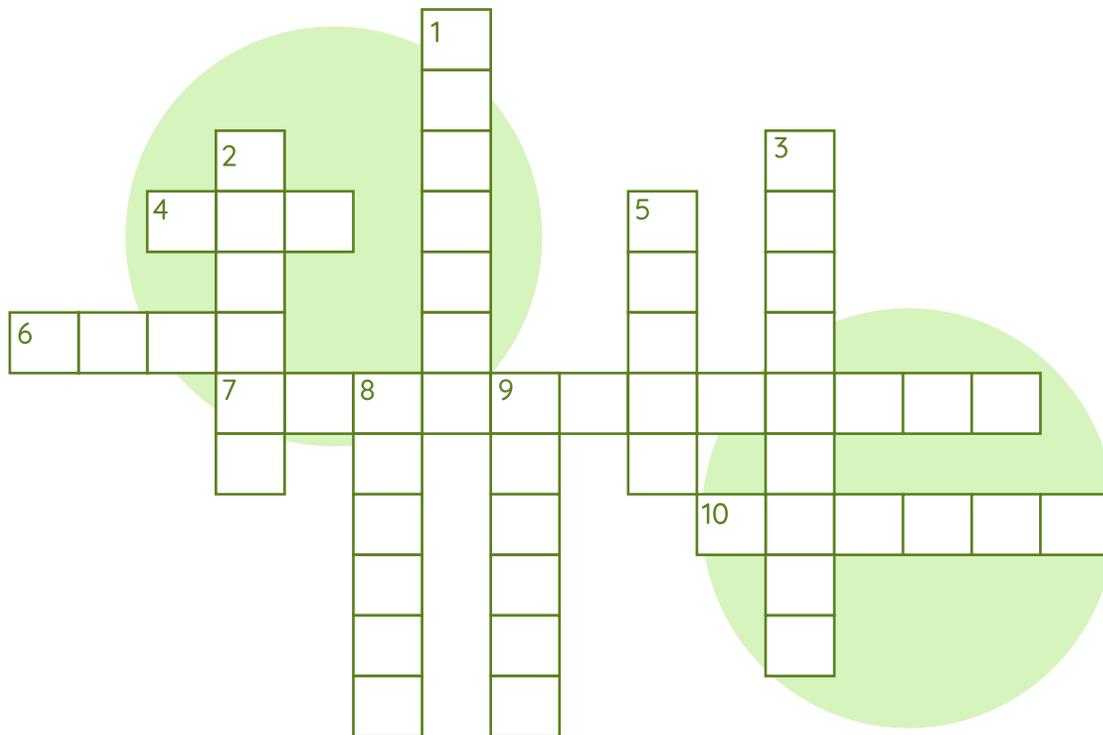
Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Halaman 14



Menurun

1. ide
2. gerobak yang ditarik sapi
3. rangkaian gerbong yang ditarik lokomotif
5. mesin kendaraan
8. dampak
9. Berhubungan dengan masyarakat

Mendatar

4. jalan kereta api
6. tarikan dan dorongan
7. berkaitan dengan pengangkutan
10. kereta api tercepat

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

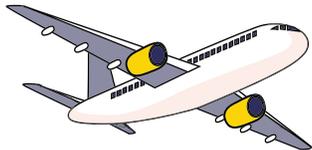
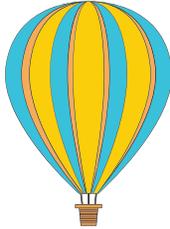
Kegiatan 1					
Ayo Berhitung				Halaman 16	
5	6	7	8	9	10
11	19	...
Sandi: _____					

Kegiatan 2					
Ayo Memahami				Halaman 19	
1.					
2.					
A. Melengkapi tabel berikut.					
No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
1.	Mobil	
2.	Bus	

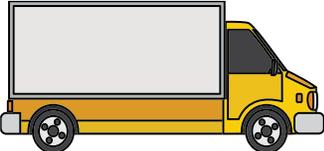
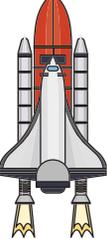
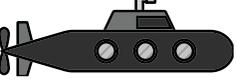
No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
3.	Becak	
4.	Truk	
5.	Sepeda motor	

Bus kota menyerupai bangun ruang _____
 Karena _____

B. Melengkapi tabel berikut.

No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
1.	Pesawat penumpang	
2.	Balon udara	

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 3	
Ayo Berlatih	Halaman 22
<p>Memberi tanda × pada alat transportasi yang bentuknya tidak satu kelompok dan menentukan nama bentuk bangun ruang yang dimaksud.</p>	
Gambar Alat Transportasi	Bentuk Bangun Ruang
 <p>Mobil boks</p>  <p>Angkot</p>	<p>....</p>
 <p>Delman</p>  <p>Taksi</p>	
 <p>Biplane</p>  <p>Pesawat antariksa</p>	<p>....</p>
 <p>Kapal selam</p>  <p>Perahu</p>	

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 3	
Mengerjakan Proyek Mingguan	Halaman 95
<p>A. Lakukan proyekmu membuat miniatur alat transportasi selama sekitar 60 menit. Perhatikan langkah-langkah yang sudah kamu tuliskan pada hari sebelumnya. Berhati-hatilah dalam bekerja agar tidak ada yang terluka.</p>	
<p>B. a.</p> <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 10px; height: 70px; width: 100%;"></div>	
<p>b.</p> <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 10px; height: 70px; width: 100%;"></div>	

1

4

Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada Pesan Pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu membaca teks bacaan tanpa bantuan orang lain.																		
Saya mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi teks bacaan.																		
Ayo Menulis Saya mampu menulis sesuai tema yang diminta.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Ayo Berlatih Saya mampu memahami kosakata baru.																		
Saya mampu menyelesaikan soal latihan.																		
Jurnal Membacaku Saya mengisi keterangan buku pada Jurnal Membaca saya.																		

Indikator	Hari														
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Sekarang saya belum bisa, tetapi esok pasti bisa!					Dengan bantuan keluarga, saya bisa melakukannya					Hore! Saya tahu dan saya bisa!				
Kegiatan Numerasi															
Ayo Berhitung Saya mampu menentukan bilangan yang tepat.															
Ayo Membaca Saya mengenali bentuk-bentuk bangun ruang, volume, dan luas permukaan bangun ruang melalui eksplorasi alat-alat transportasi.															
Ayo Memahami Saya mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun ruang, menentukan volume dan luas permukaan bangun ruang melalui eksplorasi alat-alat transportasi.															
Ayo Berlatih Saya mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan bentuk, volume, dan luas permukaan bangun ruang.															

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya bersemangat mengeksplorasi alat-alat transportasi darat, udara, dan laut serta mengenal bentuk-bentuk bangun ruang melalui eksplorasi alat transportasi.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Literasi :

Numerasi :

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengidentifikasi bentuk permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengidentifikasi bentuk permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi :			
Numerasi :			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari luas permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari luas permukaan bangun ruang gabungan dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			
Literasi :			
Numerasi :			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat membuat miniatur alat transportasi dan menghitung luas bahan yang saya perlukan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal:

Penutup

Selamat!

Kamu sudah berhasil menyelesaikan kegiatan belajar di minggu pertama. Baca dan pelajari kembali materinya agar kamu semakin pintar. Kamu boleh membagikan cerita-cerita di modul ini kepada anggota keluarga atau temanmu.

Teruslah bersemangat dalam belajar dan bersiaplah memasuki minggu selanjutnya!

Glosarium

J

Jaring-jaring

bangun datar hasil dari bukaan bangun ruang menurut rusuk-rusuknya.

K

Kode

tanda (kata-kata, tulisan) yang disepakati untuk maksud tertentu (untuk menjamin kerahasiaan berita, pemerintah, dan sebagainya).

M

Miniatur

tiruan sesuatu dalam skala yang diperkecil; sesuatu yang kecil.

S

Sandi

rahasia; suatu tahapan untuk memecahkan kode.

V

Volume

penghitungan seberapa banyak ruang yang bisa ditempati dalam suatu objek.



Lembar Sobek

Lembar-lembar berikut ini dapat kamu potong untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk memotongnya.



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya mampu memahami kosakata baru.</p>																		
<p>Saya mampu menyelesaikan soal latihan.</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya mengisi keterangan buku pada Jurnal Membaca saya.</p>																		



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

<p>Perasaan saya saat belajar hari ini.</p>			
<p>Saya bersemangat mengeksplorasi alat-alat transportasi darat, udara, dan laut serta mengenal bentuk-bentuk bangun ruang melalui eksplorasi alat transportasi.</p>			
<p>Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1</p>			
<p>Literasi :</p> <p>Numerasi :</p>			



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengidentifikasi bentuk permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengidentifikasi bentuk permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi :			
Numerasi :			



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari luas permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari luas permukaan bangun ruang gabungan dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			
Literasi :			
Numerasi :			



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat membuat miniatur alat transportasi dan menghitung luas bahan yang saya perlukan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			



Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal:



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya mampu memahami kosakata baru.</p>																		
<p>Saya mampu menyelesaikan soal latihan.</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya mengisi keterangan buku pada Jurnal Membaca saya.</p>																		



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

<p>Perasaan saya saat belajar hari ini.</p>			
<p>Saya bersemangat mengeksplorasi alat-alat transportasi darat, udara, dan laut serta mengenal bentuk-bentuk bangun ruang melalui eksplorasi alat transportasi.</p>			
<p>Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1</p>			
<p>Literasi :</p> <p>Numerasi :</p>			



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengidentifikasi bentuk permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengidentifikasi bentuk permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi :			
Numerasi :			



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari luas permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari luas permukaan bangun ruang gabungan dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			
Literasi :			
Numerasi :			



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat membuat miniatur alat transportasi dan menghitung luas bahan yang saya perlukan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			



Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Tanda Tangan Orang Tua
<p style="text-align: center;">Hari/Tanggal:</p> <hr style="width: 30%; margin: 20px auto;"/>

Modul ini dikembangkan atas kerja sama

